



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN 2021 - 2025

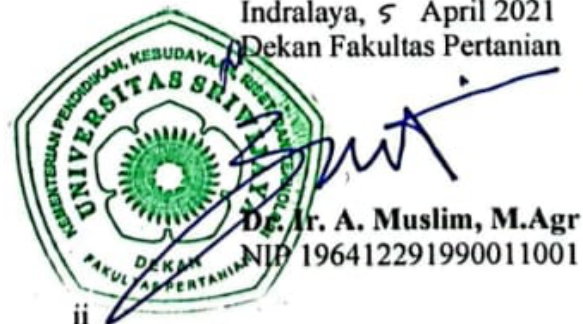


KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Tuhan semesta alam atas tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tahun 2021-2025 tepat pada waktunya, sehingga dapat dipergunakan dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Program Kerja Dekan Fakultas Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya terus berupaya dengan berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pertanian untuk menunjang pembangunan bidang budidaya dan kemandirian pangan. Rencana Strategis (Renstra) 2021-2025 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya merupakan garis besar haluan kerja yang diperuntukkan dalam kurun waktu empat tahun. Renstra Fakultas Pertanian disusun dan dilaksanakan sesuai dengan periode kepemimpinan di Fakultas Pertanian. Proses pembuatan renstra didasarkan atas kondisi internal dan eksternal fakultas di masa kini disertai prediksi perubahan di waktu yang akan datang. Dasar pertimbangan lain yakni Renstra Universitas Sriwijaya (2020-2024). Renstra ini terdiri dari Pendahuluan yang merupakan penjelasan tentang latar belakang dan alasan utama penyusunan Renstra, landasan hukum, metodologi dan sistematika penyajian dokumen, capaian kinerja Fakultas Pertanian tahun 2016-2020, analisis lingkungan untuk mendeskripsikan keadaan atau posisi saat merumuskan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Metoda yang mengacu kepada SWOT, Visi-Misi, dan tujuan strategis Fakultas Pertanian, serta arah kebijakan, rencana strategis dan sasaran program Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2021-2025. Terwujudnya renstra ini, diharapkan kinerja Fakultas Pertanian semakin meningkat untuk mewujudkan visi dengan prioritas program yang diikuti dengan penggunaan anggaran secara efisien, efektif dan tepat guna

Indralaya, 5 April 2021

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ar. A. Muslim, M.Agr
NID 196412291990011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya, Oganlilir Kode Pos 30662
Telp. 0711-580059 Fax. 0711-580276 e-mail :dekan fp@unsri.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Nomor: 1272 /UN9.1.5/PP.1/2021

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN UNSRI
TAHUN 2021-2025**

- MENIMBANG** : a. Bahwa dalam rangka arahan pembangunan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dalam lima tahun kedepan dan kemajuan fakultas dapat direncanakan dan diimplementasikan secara sistematis dan bertahap, sesuai dengan kemampuan fakultas dan perkembangan pembangunan nasional.
b. Bahwa optimalisasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi ditingkat Fakultas harus dilakukan secara tertib dan terarah.
c. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- MENINGAT** : 1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301);
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 No. 158 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 No. 158 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
4. Peraturan Menristek Dikti RI No. 12 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya;
5. Kepmendikbud RI No. 17 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sriwijaya;
6. Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/XI/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sriwijaya;
7. Peraturan Permendikbud Dikti No 53 Tahun 2023 Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN:** Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Tentang Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2021-2025
- PERTAMA** : Memberlakukan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tahun 2021-2025.
- KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Indralaya, 5 April 2021

Dekan,



Dy. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Tembusan :

1. Rektor UNSRI u.p. Wakil Rektor I dan BAAK UNSRI
2. Ketua Lembaga di Lingkungan UNSRI
3. Ketua Jurusan/PS di Lingkungan FP UNSRI

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021 - 2025**

Pengarah	: Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE.
Penanggung Jawab	: 1. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr. 2. Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc., (Hons). Ph.D. 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. 4. Herpandi, S.Pi., M.Si., Ph.D.
Ketua	: Ir. Sabaruddin, M.Sc., Ph.D.
Wakil Ketua	: Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc., (Hons). Ph.D.
Sekretaris	: Dr. Afnur Imsya, S.Pt., M.Si.
Anggota	: 01. Herpandi, S.Pi., M.Si., Ph.D. 02. Dr. Riswani, S.P., M.Si. 03. Tanbiyaskur, S.Pi., M.Si. 04. Dr. Ir. Suwandi, M.Agr 05. Dr. Dade Jubaedah, S.Pi., M.Si. 06. Siti Hanggita Rachmawati, S.TP., M.Si., Ph.D. 07. Dr. Puspitahati, S.TP., M.P.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Renstra	5
1.3. Sistematika Penyusunan Renstra	6
 BAB II KINERJA PERIODE 2016-2020	 8
2.1. Arah Kebijakan	8
2.2. Capaian Program dan Kegiatan Periode 2016-2020	12
2.3. Faktor Penentu Keberhasilan	22
 BAB III ANALISIS LINGKUNGAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	 23
3.1. Kondisi Umum Bidang Pendidikan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	23
3.1.1. Kekuatan	23
3.1.2. Kelemahan	32
3.1.3. Peluang	38
3.1.4. Ancaman	38
 BAB IV VISI, MISI DAN TUJUAN STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	 40
4.1. Prinsip Dasar	40
4.2. Visi, Misi, dan Tujuan Strategis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	41
4.2.1. Visi	41
4.2.2. Misi	42
4.2.3. Tujuan Strategis	44
 BAB V ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS, STRATEGIS, DAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2021-2025	 46
5.1. Arah Kebijakan	46
5.2. Kerangka Pendanaan	62
 BAB VI PENUTUP	 64
 LAMPIRAN	 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tantangan pembangunan pertanian Indonesia Tahun 2020-2024 (Kementan, 2020)	2
Gambar 1.2. Arah kebijakan kementan 2020-2024 (Kementan, 2020)	3
Gambar 1.3. Tahapan kerja penyusunan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2021-2025	6
Gambar 2.1. Tahapan pengembangan universitas menuju WCU Tahun 2025 (Sumber: Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya 2015-2019)	8
Gambar 2.2. Program unggulan Universitas Sriwijaya (Sumber: Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya 2015-2019)	9
Gambar 2.3. Klaster arah kebijakan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2016-2020 (Sumber: Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020)	9
Gambar 3.1. Dinamika peserta seleksi mahasiswa baru Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dalam periode 2016-2020 (Sumber: BAK Universitas Sriwijaya)..	25
Gambar 3.2. Misi dan tujuan UPM	28
Gambar 3.3. Bandwith di Universitas Sriwijaya (Sumber: TIK)	29
Gambar 3.4. Jumlah dan proporsi dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya menurut jenjang Pendidikan sampai 2020	33
Gambar 3.5. Jumlah dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijayamenurut jabatan fungsional pada 2020	33
Gambar 3.6. Pengembangan laboratorium berbasis keilmuan dan riset	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jurusan dan Program Studi di lingkungan FP Universitas Sriwijaya	4
Tabel 1.2. Struktur Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	7
Tabel 2.1. Arah kebijakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020	8
Tabel 2.2. Matriks keterkaitan lingkup layanan, tujuan, dan sasaran strategis Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020	11
Tabel 2.3. Capaian kinerja Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020 ...	13
Tabel 3.1. Dinamika peminat Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya menurut program studi dalam periode 2016-2020	26
Tabel 3.2. Status akreditasi program studi di Fakultas Pertanian dalam periode 2016-2020	27
Tabel 3.3. Nama-nama laboratorium di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	29
Tabel 3.4. Skor minimum SULIET bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya	31
Table 3.5. Rasio dosen dan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	32
Tabel 3.6. Sebaran jumlah dosen menurut jabatan fungsional berdasarkan program studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.....	34
Tabel 3.7. Sebaran dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya berdasarkan sebaran umur	37
Tabel 4.1. Keterkaitan tujuan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan Tujuan Universitas Sriwijaya	45
Tabel 5.1. Keterkaitan tujuan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan tujuan Universitas Sriwijaya	47
Tabel 5.2. Matriks keterkaitan arah kebijakan, program, kegiatan, dan indikator pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tahun 2021-2025 ..	48
Tabel 5.3. Kerangka Pendanaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2021-2025 berdasarkan Jenis Belanja	63
Tabel 5.4. Kerangka Pendanaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2021-2025 berdasarkan Sumber Dana	63

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Penyelenggaraan pendidikan tinggi menghadapi perubahan situasi lingkungan yang tidak mudah diprediksi dan dikendalikan. Esensi perubahan itu meliputi perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, dari kohesi sosial ke partisipasi demokratis, dari *government* ke *governance*, dari *state-oriented* ke *society-oriented*, dan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan.

Di sisi lain, globalisasi juga merupakan keniscayaan yang harus dihadapi dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Pembangunan berbasis IPTEK harus direncanakan dengan baik agar berlangsung secara berkelanjutan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan sumberdaya manusia yang berkompeten dan beragam, guna melakukan berbagai kajian keilmuan dan penelitian ilmiah, mengembangkan dan merekayasa IPTEK, serta mampu memberikan solusi bagi permasalahan pembangunan yang bersifat interdisiplin.

Tantangan dunia pendidikan juga semakin menuntut kinerja produktif dan optimal. Ada dua perubahan eksternal global yang besar dalam sepuluh tahun terakhir, yaitu:

1. Revolusi Industri 4.0 yang juga disebut dengan Era disrupsi pada tahun 2011, dan
2. *Super-smart society* atau *Society 5.0* pada tahun 2019.

Konsep Revolusi Industri 4.0 menekankan pada integrasi data, kecerdasan buatan, mesin, dan komunikasi untuk menciptakan ekosistem industri yang tidak hanya otomotif tetapi juga cerdas. *Super-smart society* atau *Society 5.0* menekankan pada upaya membentuk tatanan masyarakat yang berpusat pada manusia (*human-centered*) dan berbasis teknologi (*technology based*). Melalui *Society 5.0*, kecerdasan buatan yang memperhatikan sisi kemanusiaan akan mentransformasi jutaan data (*big data*) untuk membantu manusia menjalani kehidupan yang lebih bermakna melalui penekanan upaya menciptakan keseimbangan pencapaian ekonomi dengan penyelesaian problem sosial. Gerakan digitalisasi yang masif ini menuntut dunia pendidikan untuk mengubah metode pendidikan, manajemen, interaksi, komunikasi dan pengambilan keputusan. Jika suatu sistem tidak melakukan transformasi, cepat atau lambat institusi tersebut akan tertinggal dan kehilangan pasar. Hal ini penting dilakukan oleh pendidikan karena pasar kerja masa depan memerlukan tenaga kerja yang terlatih dengan baik tidak hanya mampu mengiringi perkembangan teknologi tetapi juga mampu berasosiasi dengan teknologi dan paham dengan baik kapan dan dimana aplikasi diperlukan.

Sejak akhir tahun 2019, muncul juga istilah *new normal* yang disebabkan pandemi Covid-19, yang berdampak sangat luas, yaitu ekonomi, politik, kehidupan sosial, pendidikan dan kebiasaan sehari-hari di masyarakat. Dalam konteks pendidikan, disadari atau tidak, *new normal* telah mulai terjadi secara global. Sistem pendidikan di Indonesia juga mengalami disrupsi akibat pandemi Covid-19. Pembelajaran klasikal yang diselenggarakan oleh kampus mulai digantikan dengan pembelajaran jarak jauh (*daring*) menggunakan berbagai bentuk pembelajaran. Menyikapi perubahan situasi tersebut, arah pengembangan pendidikan tinggi memosisikan perguruan tinggi sebagai *agent of change* bagi proses pembelajaran dan pengetahuan. Pendidikan tinggi berperan menghadapi perubahan tuntutan pasar kerja, dimana perguruan tinggi sebagai pusat kebudayaan dan pembelajaran terbuka untuk semua, serta untuk wahana kerjasama internasional. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya juga harus

beradaptasi dan mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan yang terjadi terutama dalam pembangunan pertanian dan bidang ilmu yang terkait.

Pembangunan Pertanian Nasional dewasa ini menghadapi tantangan yang tidak ringan. Tantangan ini tidak hanya mencakup isu-isu Nasional strategis yang sangat dinamis, tetapi juga terkait isu-isu regional dan global. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024 mencakup 8 (delapan) tantangan yang dihadapi pembangunan pertanian di Indonesia, seperti disajikan pada Gambar 1.1. Delapan tantangan tersebut menjadi lebih kompleks karena adanya pandemi Covid-19 yang belum termasuk dalam Renstra Kementan 2020-2024 yang telah disusun.



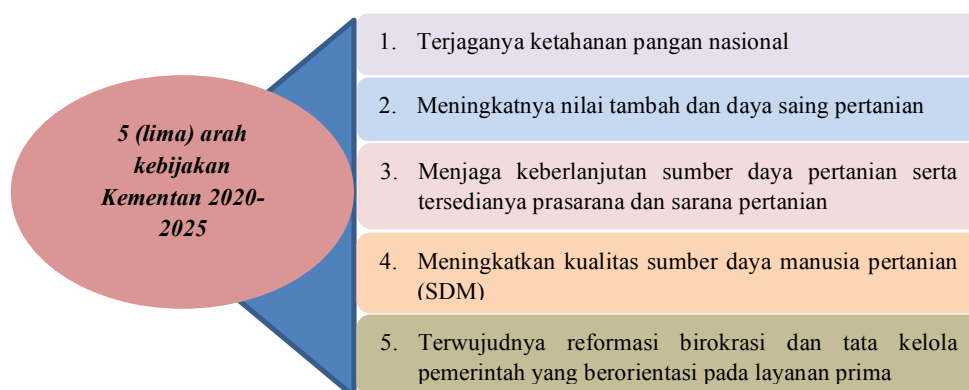
Gambar 1.1. Tantangan pembangunan pertanian Indonesia Tahun 2020-2024 (Kementan, 2020).

Menghadapi tantangan tersebut, Kementerian Pertanian Indonesia telah menentukan sembilan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri,
2. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional,
3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional,
4. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian,

5. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan,
6. Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan,
7. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional,
8. Terselenggaranya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan
9. Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Sembilan strategi tersebut menitikberatkan pada pembangunan pertanian menuju pertanian maju, mandiri dan modern sehingga akan mengarahkan bangsa menjadi lebih mampu memperkokoh kedaulatan dan ketahanan pangan. Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, pencapaian ketahanan pangan diarahkan dengan meningkatkan produksi komoditas pertanian untuk pangan yang beranekaragam dengan menerapkan prinsip keunggulan komparatif dan kompetitif, efisiensi dan daya saing. Oleh karena itu, Kementerian Pertanian menetapkan 5 (lima) arah kebijakan seperti pada **Gambar 1.2**.



Gambar 1.2. Arah kebijakan Kementan 2020-2024 (Kementan, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia merespon dinamika yang sangat cepat ini dengan mencanangkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2020. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pembelajaran yang diterapkan merupakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) sehingga diharapkan memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, pola ini juga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kompetensi, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Pada dasarnya, MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang didirikan pada tahun 1963 berdasarkan

Surat Keputusan Menteri PTIP No. 108 Tanggal 20 September 1963 merupakan entitas Universitas Sriwijaya yang mengemban amanat untuk pengembangan SDM maupun teknologi, terutama di bidang pertanian. Pada awalnya Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya menyelenggarakan hanya dua program studi Tingkat Sarjana, yaitu Program Studi Teknik Pertanian dan Studi Sosial Ekonomi Pertanian. Pada perkembangan selanjutnya, jumlah program studi yang diselenggarakan terus bertambah, termasuk Program Magister pada tahun 1996 dan Program Doktor pada tahun 2003. Sejak tahun 2001 sampai 2009 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya mengelola lima jurusan dan sepuluh program studi Tingkat Sarjana, dua Program Magister, dan satu Program Doktor. Namun mulai tahun ajaran 2009/2010, penerbitan SK Ditjen Dikti No. 163/DIKTI/Kep/2007 tertanggal 29 November 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi menuntut penggabungan tiga jurusan, yaitu Jurusan Agronomi, Jurusan Tanah, dan Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan menjadi program Studi Agro-Ekoteknologi sehingga menjadi 7 program studi. Namun pada tahun 2016, program studi yang bergabung tersebut dibuka kembali, sehingga Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya saat ini mengelola 7 Jurusan dan 13 program studi yang terdiri dari 10 Program Studi Sarjana, 2 Program Magister, dan 1 Program Doktor, seperti pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1. Jurusan dan Program studi di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

No	Jurusan	Program Studi
1	Budidaya Pertanian	Agronomi
		Agroteknologi
2	Agribisnis	Agribisnis
3	Teknologi Pertanian	Teknologi Hasil Pertanian
		Teknik Pertanian
4	Ilmu Tanah	Ilmu Tanah
5	Teknologi dan Industri Peternakan	Peternakan
6	Proteksi Tanaman	Proteksi Tanaman
7	Perikanan	Teknologi Hasil Perikanan
		Budidaya Perairan
Magister		
1	Ilmu Tanaman	
2	Agribisnis	
Doktor		
1	Ilmu Pertanian	

Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya telah memberikan kontribusi penting dalam mempersiapkan sumberdaya manusia (SDM) unggul bidang pertanian. Dinamika tantangan yang terus mengalami eskalasi akhir-akhir ini sehingga menuntut Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk senantiasa melakukan penyesuaian, bahkan perubahan pada semua aspek Tridharma Pendidikan Tinggi yang dilaksanakan. Penyesuaian dan/atau perubahan tersebut harus mampu merespon semua dinamika baik yang bersifat regional, nasional, maupun internasional. Dalam menjalankan kiprahnya, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya senantiasa aktif melakukan perubahan secara internal dan responsif terhadap faktor-faktor eksternal. Hal ini dilakukan agar eksistensi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tetap diakui oleh semua pemangku kepentingan dan mampu secara aktif merespon perubahan dan tuntutan yang terjadi di masyarakat.

Pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya juga harus mengacu kepada dua pijakan dasar yang telah dikembangkan di Universitas Sriwijaya. Pertama, pengembangan Universitas Sriwijaya mengacu kepada peta jalan jangka panjang Universitas Sriwijaya menuju *World Class University* (WCU), seperti disajikan pada **Gambar 2.1**. Ke dua, Rektor Universitas Sriwijaya juga telah menetapkan 10 (sepuluh) Program Unggulan untuk mempercepat Universitas Sriwijaya menuju WCU, seperti pada **Gambar 2.2**. Pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya juga tetap mempertimbangkan karakteristik dan keragaman geografis, etnis, dan budaya sistem dan praktek pertanian di Sumatera Selatan.

Sehubungan dengan itu, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya memandang perlu untuk menuangkan pemikiran-pemikiran strategis pengembangan secara sistematis dan terukur dalam sebuah dokumen Renstra tahun 2021-2025. Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya periode 2021-2025 ini merupakan kelanjutan dari Renstra periode 2016-2020. Selain memperhatikan dinamika global seperti dijelaskan di atas, penyusunan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya periode 2021-2025 juga disesuaikan dengan Renstra Kemendikbud yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan Renstra Universitas Sriwijaya 2020-2024. Selain itu, sebagai institusi pendidikan tinggi, pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya mengacu pada delapan standar nasional perguruan tinggi (SNPT) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020. Delapan standar tersebut adalah:

1. Standar kompetensi lulusan,
2. Standar isi pembelajaran,
3. Standar proses pembelajaran,
4. Standar penilaian pendidikan pembelajaran,
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan,
6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran,
7. Standar pengelolaan, dan
8. Standar pembiayaan pembelajaran standar kompetensi lulusan

Delapan SNPT selanjutnya dirinci ke dalam peraturan Rektor no 5 tahun 2020 tentang standar Pendidikan Universitas Sriwijaya, Peraturan Rektor no 6 tahun 2020 tentang standar penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Sriwijaya yang menjadi acuan dalam penyusunan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2021-2025.

Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2021-2025 ini menguraikan rencana strategis, program prioritas, dan sasaran-sasaran yang harus dicapai secara bertahap oleh Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk mencapai dan mewujudkan visi FP Universitas Sriwijaya. Serangkaian misi disusun untuk mewujudkan visi secara terarah dan sistematis yang disusun dalam suatu rencana strategis yang sistematis, fokus dan tajam. Program prioritas dan sasaran-sasaran yang diuraikan dalam Renstra 2021-2025 ini akan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan unit-unit pelaksana yang berada di bawahnya.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Renstra

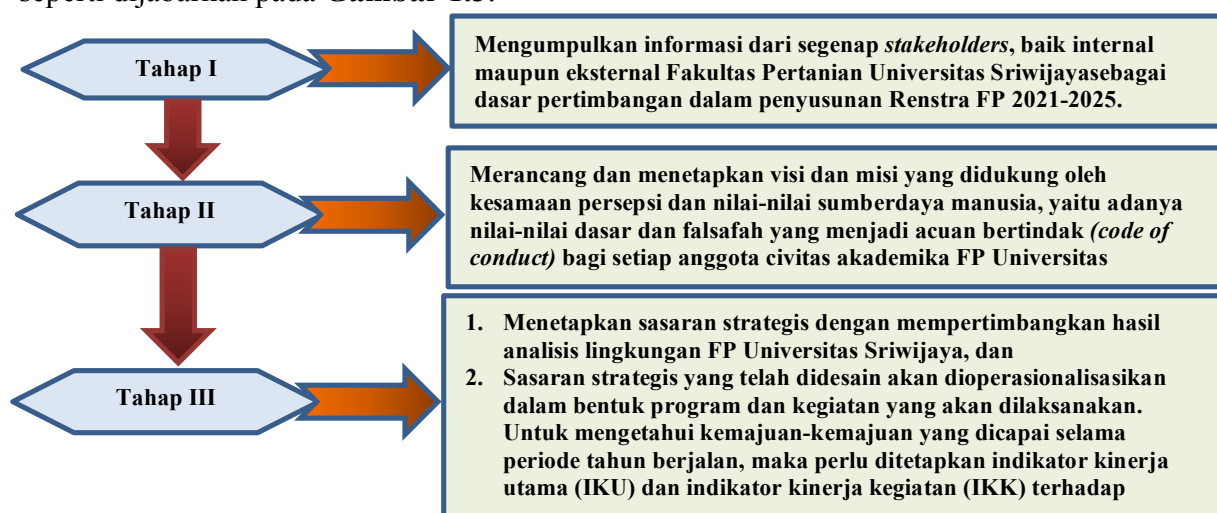
Dasar hukum penyusunan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2021-2025 mengacu kepada peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara,
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

3. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara,
4. Undang-undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga,
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,
8. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang KKNI,
10. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 92 Tahun 2011 Tentang Rencana Bisnis anggaran serta Pelaksanaan anggaran Badan Layanan Umum,
11. Peraturan Mendikbud Nomor 12 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sriwijaya,
12. Kepmenkeu Nomor 190/KMK05 Tahun 2009 Tentang Penetapan Universitas Sriwijaya sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU, dan
13. Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Nomor 1172/UN9.1.5/KP.6.h/2021 Tentang Tim Penyusun Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2021-2025.
14. Peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
15. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 0008/UN9/SK. LP3MP.MT/2020 Tentang Pedoman Implementasi Hak Belajar Tiga Semester di luar Prodi Universitas Sriwijaya,
16. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Kurikulum Program Studi Universitas Sriwijaya.

1.3. Sistematika Penyusunan Renstra

Secara garis besar ada 3 langkah utama dalam penyusunan Renstra FP 2021-2025 ini, seperti dijabarkan pada **Gambar 1.3**.



Gambar 1.3. Tahapan kerja penyusunan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2021-2025.

Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2021-2025 terdiri dari enam bab seperti pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Struktur Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

BAB I	:	PENDAHULUAN	Menjelaskan latar belakang dan alasan utama penyusunan Renstra, landasan hukum, metodologi dan sistematika penyajian dokumen
BAB II	:	KINERJA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2016-2020	Menjelaskan capaian FP 2016-2020 sebagai sebagai dasar penyusunan program selanjutnya. Tujuannya adalah untuk mengukur kinerja dan menyajikan ekspektasi masyarakat terhadap Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
BAB III	:	ANALISIS LINGKUNGAN	Menganalisis lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk mendeskripsikan keadaan atau posisi saat merumuskan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Metoda yang mengacu kepada SWOT.
BAB IV	:	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	Berisi tentang Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2021-2025
BAB V	:	ARAH KEBIJAKAN, RENCANA STRATEGIS DAN SASARAN PROGRAM FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2021-2025	Menjelaskan Arah Kebijakan, Rencana Strategis dan Sasaran Program yang akan dicapai oleh Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2021-2025
BAB VI	:	PENUTUP	PENUTUP

BAB II

KINERJA PERIODE 2016-2020

2.1. Arah Kebijakan

Sejalan dengan pengembangan jangka panjang Universitas Sriwijaya menuju *World Class University (WCU)* (**Gambar 2.1**), maka sejak 2011 kebijakan pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya juga diarahkan untuk mendukung Universitas Sriwijaya menuju *WCU*.



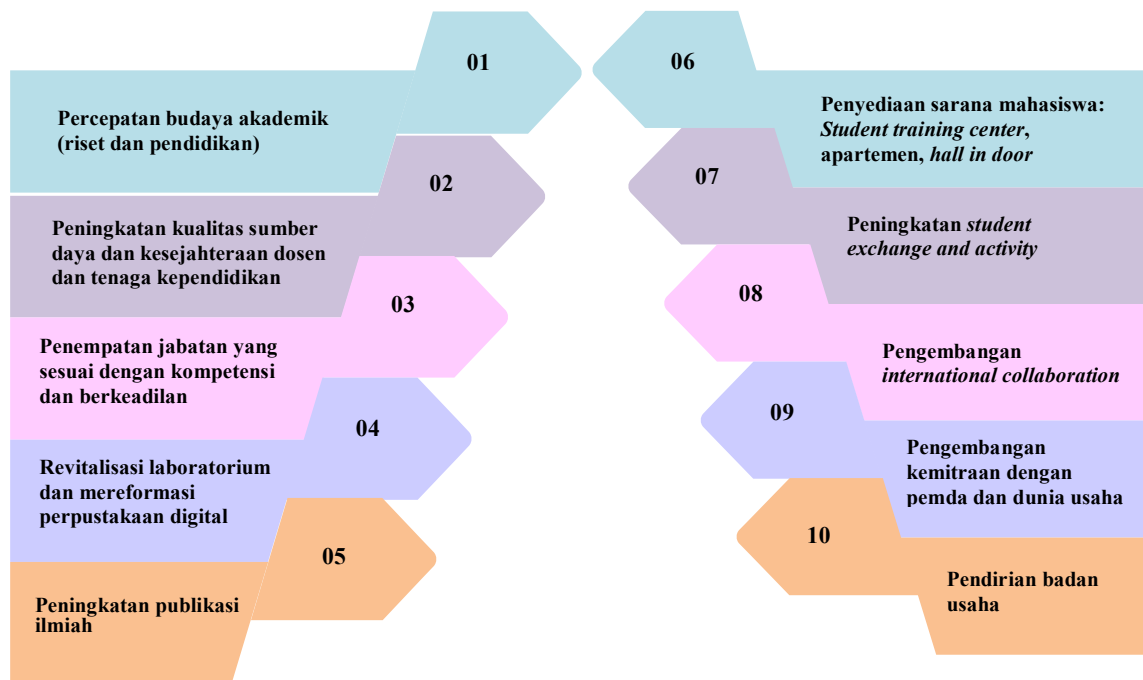
Gambar 2.1. Tahapan pengembangan universitas menuju WCU Tahun 2025
(Sumber: Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya 2015-2019).

Merujuk pada pengembangan menuju *WCU* pada **Gambar 2.1**, maka Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020 fokus pada upaya mendukung penyelesaian Tahap Kedua, yaitu *World Recognizing University (WRU)*. Selama rentang waktu menuju *WRU* tersebut, fokus pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang tertuang dalam Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020 mencakup 20 aspek, seperti pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1. Arah kebijakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020

No	Kebijakan	No	Kebijakan
1.	Penyediaan infrastruktur PBM (Proses Belajar dan Mengajar) yang memenuhi standar.	11.	Pembentukan kelompok penelitian.
2.	Penyediaan sarana IT dan perangkat pendukung untuk menunjang perkuliahan, praktikum, dan kegiatan mahasiswa.	12.	Penyediaan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3.	Sistem baku dan konsisten dalam dalam PBM.	13.	Peningkatan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah.
4.	Perbaikan PMB berdasarkan <i>life skills</i> dan <i>SCL</i> .	14.	Peingkatan jumlah penelitian kolaborasi.
5.	Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen.	15.	Peningkatan jumlah dan kapasitas laboran.
6.	Peningkatan kuantitas, kualitas, dan komitmen tenaga kependidikan.	16.	Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian untuk kegiatan produktif oleh masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
7.	Penyediaan infrastruktur pendukung kegiatan mahasiswa.	17.	Peningkatan visibilitas Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui promosi.
8.	Penyediaan dan optimalisasi sumber beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi.	18.	Membangun Kerjasama Pendidikan dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri yang unggul di bidang pertanian.
9.	Penyiapan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	19.	Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional, dan
10.	Penyediaan infrastruktur penelitian yang cukup dan standar.	20.	Pemberdayaan alumni.

Memperhatikan 20 aspek di atas dan dengan mengacu kepada sepuluh Program Unggulan Rektor Universitas Sriwijaya untuk mempercepat Universitas Sriwijaya menuju *WCU* (**Gambar 2.2**), maka arah kebijakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020 dapat dikelompokkan ke dalam sembilan kluster kebijakan, seperti pada **Gambar 2.3**.



Gambar 2.2. Program unggulan Universitas Sriwijaya (Sumber: Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya 2015-2019).



Gambar 2.3. Kluster arah kebijakan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2016-2020 (Sumber: Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020).

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, maka Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya menetapkan 5 (lima) fokus layanan, 11 (sebelas) tujuan, dan 10 (sepuluh) sasaran strategis dalam Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020, seperti pada **Tabel 2.2**.

Tabel 2.2. Matriks keterkaitan lingkup layanan, tujuan, dan sasaran strategis Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020

Lingkup Layanan	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan fasilitas infrastruktur, IT dan sistem PBM yang memenuhi Standar, dan 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dosen, laboran, dan tendik yang bermutu dan memiliki komitmen terhadap tugas dan kewajiban. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas fasilitas infrastruktur, IT, dan sistem pendukung PBM yang memenuhi standar, 2. Terciptanya PBM yang efisien dan efektif, 3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM dosen, laboran, can tendik, 4. Meningkatnya kualitas lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional dalam dunia kerja dan usaha,
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peningkatan fasilitas infrastruktur, IT dan sistem pendukung PPM yang memenuhi Standar, 4. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM peneliti dan laboran yang bermutu dan memiliki komitmen terhadap tugas dan kewajiban, dan 5. Fasilitasi pendanaan yang cukup jumlahnya untuk PPM, publikasi, dan desiminasi hasil. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Tersedianya pendanaan yang cukup jumlahnya untuk PPM, publikasi, dan desiminasi hasil, 6. Meningkatnya jumlah penelitian yang berkualitas terkait dengan visi,
Kemahasiswaan dan alumni	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peningkatan fasilitas infrastruktur, IT, dan media untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan, 7. Peningkatan media dan intensitas kominukasi dengan alumni, dan 8. Pengusahaan sumber beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu. 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Tersedianya sumber beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu,
Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Hilirisasi hasil PPM berupa IPTEK tepat guna dan spesifik lokasi, dan 10. Peningkatan Kerjasama dengan para pihak. 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Termanfaatkannya hasil PPM berupa IPTEK tepat guna dan spesifik lokasi, 9. Meningkatnya kerjasama dengan para pihak di luar fakultas,
Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 11. Penguatan kelembagaan dan media pendukung PPM untuk unggulan FP Universitas Sriwijaya. 	<ol style="list-style-type: none"> 10. Terbentuk dan berfungsinya Lembaga dan fasilitas pendukung PPM untuk unggulan fakultas

2.2. Capaian Program dan Kegiatan Periode 2016-2020

Pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020 menitikberatkan kepada 10 (sepuluh) sasaran strategis. Untuk mengukur capaian 10 (sepuluh) sasaran strategis (**Tabel 2.3**), telah juga ditentukan indikator kinerja kegiatan yang meliputi:

1. Indikator *input* (masukan) adalah segala sesuatu yang digunakan dan dibutuhkan untuk menghasilkan keluaran (*output*). Indikator ini dapat dalam bentuk dana, sumberdaya manusia, informasi, kebijakan/peraturan, perundang-undangan dan sebagainya,
2. Indikator *output* (keluaran) adalah barang, kegiatan atau jasa yang dihasilkan dari suatu program atau sub-program dan disediakan untuk target populasi, dan
3. Indikator *outcome* (hasil) adalah hasil suatu kegiatan atau konsekuensi dari tindakan atau kejadian. Hasil yang diharapkan adalah konsekuensi yang diinginkan dari suatu program atau sub-program. Hasil yang dicapai adalah apa yang sesungguhnya terjadi.

Rangkuman hasil analisis terhadap kinerja Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020 menunjukkan adanya variasi capaian, seperti disajikan pada **Tabel 2.3**.

Tabel 2.3. Capaian kinerja Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2016		2017		2018		2019		2020	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
SS 1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas fasilitas infrastruktur, IT, dan sistem pendukung PMB yang memenuhi standar													
IKU	Program studi	Jumlah program studi:											
		S1	Prodi	11	10	11	10	11	10	11	10	11	10
		S2	Prodi	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2
		S3	Prodi	2	1	2	1	2	1	3	1	3	1
	Sistem informasi	Cakupan jaringan internet dan intranet pada bangunan dan lingkungan akademik	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Layanan manajemen berbasis TI	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Layanan perpustakaan	Jumlah jurnal nasional yang dilanggan	Judul	20	70	20	70	20	70	20	70	20	70
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Judul	10	11	15	11	15	11	15	11	15	11
		Jumlah judul buku teks berumur < 5 tahun	Judul	400	60	420	60	450	60	475	60	500	60
		Jumlah pengunjung per tahun	Org	N/A	6840	N/A	8210	N/A	5657	N/A	5649	N/A	3342
	Layanan laboratorium	Ketersediaan ruang lab	m ² /mhs praktikum	N/A	42.20	N/A	47.20	N/A	45.96	N/A	41.61	N/A	33.62
		Jumlah lab terakreditasi KAN	Unit lab	1	0	2	0	3	0	4	0	4	0
		Skor kepuasan pelanggan (termasuk mahasiswa) terhadap layanan lab penelitian	%	60	N/A	70	N/A	>80	N/A	>80	N/A	>80	N/A
	Mahasiswa mengikuti KKN Reguler	Jumlah mahasiswa mengikuti KKN Reguler	Org	50	161	55	208	60	313	65	314	70	263
	Mahasiswa mengikuti KKN tematik	Jumlah mahasiswa mengikuti KKN Tematik	Org	65	105	68	80	70	80	72	60	77	109
	Mahasiswa mengikuti KKN Mandiri	Jumlah mahasiswa mengikuti KKN mandiri	Org	2	100	3	50	3	56	3	60	4	57

	Mahasiswa mengikuti KKN Bersama BKS PTN	Jumlah mahasiswa mengikuti Bersama BKS PTN	Org	2	0	3	0	3	0	3	50	4	100
	Ketersediaan SOP layanan semua jenis/macam.bentuk surat (surat izin belajar, surat tugas, dll)	Proporsi ketersediaan SOP	%	80	85	80	85	90	90	90	90	100	100
	Rata-rata ketepatan realisasi watu proses pengurusan dan penyelesaian surat menyurat sesuai standar waktu yang ditetapkan dalam SOP	Proporsi	%	70	75	80	80	90	85	100	90	100	90
	Ketepatan jadwal dalam pentahapan penyusunan rencana anggaran	Proporsi	%	70	100	80	100	90	100	100	100	100	100
	Personalia dalam bidang keuangan, OJK, pengadaan barang/jasa yang telah mendapatkan pelatihan SPIP, penyusunan anggaran	Proporsi	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Usulan program/kegiatan yang sesuai dengan renstra/renop	Proporsi	%	85	100	85	100	90	100	95	100	100	100
SS 2: Terciptanya PMB yang efisien dan efektif													
IKU	Jumlah prodi yang menerapkan KBK	Persentase prodi yang merapkan KBK	%	60	60	30	30	0	0	0	0	0	0
	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum berpedoman KKNI	Persentase prodik yang menerapkan kurikulum berpedoman KKNI	%	40	100	70	100	100	100	100	100	100	100

Tabel 2.3. (Lanjutan)

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2016		2017		2018		2019		2020	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
SS 3: Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dosen, laboran, dan tendik												
Kualifikasi dosen akademik dosen	Jumlah dosen berkualifikasi:											
	Bergelar S3	%	54	53,80	56	52,54	58	58,62	60	63,07	65	65,32
	Bergelas S2	%	46	46,19	44	47,46	42	41,38	40	36,93	35	34,68
Jenjang jabatan fungsional dosen	Jumlah dosen dengan jenjang fungsional:											
	Guru Besar	%	10,85	10,53	11,42	10,17	12	10,35	12,5	10,23	13,14	9,25
	Lektor Kepala	%	43,42	43,86	42,85	42,37	42,28	41,95	41,71	39,21	41,14	39,31
Bersertifikat pendidik	Jumlah dosen bersertifikat pendidik	%	94,28	90,73	96	93,38	97,14	93,38	98,85	94,70	100	94,70
Dosen mengikuti pelatihan penulisan publikasi penelitian	Jumlah dosen mengikuti pelatihan penulisan publikasi penelitian	Org	35	25	37	25	38	20	40	10	42	10
Dosen mengikuti pelatihan penulisan proposal PPM	Jumlah dosen mengikuti pelatihan penulisan proposal PPM	Org	20	20	22	20	22	10	24	8	25	17
Layanan laboratorium	Jumlah analis lab bersertifikat	Org	1	1	2	2	3	3	3	3	3	4
	Rasio Teknisi : Lab	Rasio	0,7 : 1		1 : 1		1,5 : 1		2 : 1		2 : 1	
Tendik berkualifikasi S1	Proporsi tendik berkualifikasi S1	%	17,50	32,10	18,75	33,3	20,00	34,20	21,25	34,10	22,50	34,50
Tendik berkualifikasi S2	Proporsi tendik berkualifikasi S2	%	2,50	6,40	3,75	6,20	3,75	6,30	3,41	5,90	3,45	6,90
Tendik berkualifikasi S3	Proporsi tendik berkualifikasi S3	%	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
Tendik yang berlatar belakang pendidikan sesuai pekerjaan	Proporsi tendik yang berlatar belakang pendidikan sesuai pekerjaan	%	15,00	29,50	15,00	28,40	17,5	29,10	17,5	28,20	17,5	28,70

Tabel 2.3. (Lanjutan)

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2016		2017		2018		2019		2020	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
SS 4: Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM dosen, laboran, dan tendik													
	Tendik yang mendapatkan pelatihan sesuai pekerjaan	Proporsi tendik yang mendapatkan pelatihan sesuai pekerjaan	%	15	13,10	15	8,70	17,50	30,40	17,50	45,80	17,50	32,20
	Tendik bersertifikasi pengadaan barang dan jasa	Jumlah tendik bersertifikasi pengadaan barang dan jasa	Org	1	0	1	1	2	1	2	2	2	2
	Tenaga laboran	Proporsi laboran terhadap laboratorium	%	82,10	64,51	82,10	64,51	85,71	64,51	85,71	64,51	92,85	64,51
	Laboran/Teknisi mendapat pelatihan kompetensi sesuai bidang	Proporsi laboran/Teknisi mendapat pelatihan kompetensi sesuai bidang	%	26,10	15	30,40	15	30,40	50	34,70	50	34,70	75
	Laboran/Teknisi bersertifikasi	Proporsi laboran/Tekni bersertifikasi	%	13	15	13	15	17,40	50	17,40	50	21,70	75
SS 5: Meningkatnya kualitas lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional dalam dunia kerja dan usaha													
IKU	Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase lulus tepat waktu											
		S1, lulus $\leq 4,5$ tahun	%	45	55	46	58	48	63,36	49	55,96	50	78,66
		S2, lulus $\leq 2,5$ tahun	%	30	50	32	22,26	33	68,75	35	43,75	37	26,49
		S3, lulus $\leq 3,5$ tahun	%	10	62,5	12	20	12	33	12	0	15	0
	Jumlah lulusan dengan skor SULIET	Persentase lulusan dengan skor SULIET											
		S1, lulus dengan skor > 400	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		S2, lulus dengan skor > 450	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		S3, lulus dengan skor > 500	%	25	100	28	100	30	100	33	100	35	100

Tabel 2.3. (Lanjutan)

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2016		2017		2018		2019		2020		
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
SS 6: Meningkatnya kualitas lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional dalam dunia kerja dan usaha													
	Rata-rata penyelesaian tugas akhir	Lama penyelesaian tugas akhir											
		S1	Bulan	5	6,8	5	8,4	4	9	4	8,86	4	8,29
		S2	Bulan	7	9,5	7	9	6	7	6	9	6	10
		S3	Bulan	8	30	8	36	6	24	6	27	6	24
	Lulusan mendapat pekerjaan pertama < 3 bulan setelah lulus	Persentase lulusan mendapat pekerjaan pertama < 3 bulan setelah lulus s											
		S1	%	20	56	30	37,87	40	39	45	29,60	50	25,86

Tabel 2.3. (Lanjutan)

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2016		2017		2018		2019		2020	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
SS 7: Tersedianya pendanaan yang cukup jumlahnya untuk PPM, publikasi, dan diseminasi hasil													
IKU	Dosen mempresentasikan hasil penelitian pada seminar nasional	Jumlah dosen mempresentasikan hasil penelitian pada seminar nasional	Org	30	60	35	45	40	43	45	35	50	25
	Dosen mempresentasikan hasil penelitian pada seminar internasional	Jumlah dosen mempresentasikan hasil penelitian pada seminar internasional	Org	6	18	7	10	7	44	8	29	8	19
	Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi	Judul	10	30	12	32	13	102	15	104	18	120
	Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional	Judul	3	21	3	34	4	40	4	31	4	50
	Seminar nasional yang diadakan FP Universitas Sriwijaya	Jumlah seminar nasional yang diadakan FP Universitas Sriwijaya	Seminar	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1
	Seminar internasional yang diadakan FP Universitas Sriwijaya	Jumlah seminar internasional yang diadakan FP Universitas Sriwijaya	Seminar	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	Publikasi hasil PPM skala nasional	Jumlah publikasi hasil PKM skala nasional	Judul	20	20	23	29	26	32	29	40	32	40
	Publikasi hasil PPM skala internasional	Jumlah publikasi hasil PKM skala internasional	Judul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
	Mahasiswa yang terlibat PPM	Mahasiswa yang terlibat PKM	Org	60	290	62	245	64	385	66	435	68	235
	Kegiatan PPM	Jumlah kegiatan PKM	Judul	20	63	23	54	26	83	29	92	32	50
	Dosen yang terlibat PPM	Jumlah dosen yang terlibat PKM	Org	20	126	23	108	26	160	29	160	32	100
	Kegiatan PPM yang didanai oleh internal PT	Jumlah kegiatan PKM yang didanai oleh internal PT	Judul	20	58	23	49	26	77	29	87	32	47
	Kegiatan PPM yang didanai oleh eksternal PT (dalam negeri)	Jumlah kegiatan PKM yang didanai eksternal PT (dalam negeri)	Judul	7	5	8	5	8	6	9	5	10	3

Kegiatan PPM yang didanai oleh eksternal PT (luar negeri)	Jumlah kegiatan PKM yang didanai eksternal PT (luar negeri)	Judul	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
---	---	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Tabel 2.3. (Lanjutan)

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2016		2017		2018		2019		2020	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
SS8: Meningkatnya jumlah penelitian yang berkualitas terkait dengan visi													
IKU	Penelitian yang didanai tingkat nasional	Jumlah peneliti yang didanai tingkat nasional	Judul	80	98	82	89	85	102	87	102	90	74
	Penelitian yang didanai tingkat internasional	Jumlah peneliti yang didanai tingkat internasional	Judul	6	5	7	5	8	6	9	10	10	7
	Mahasiswa yang terlibat penelitian dosen	Jumlah mahasiswa yang terlibat penelitian dosen											
		S1	%	6	30	7	29	7,5	34	8	37	8,5	23
		S2	%	5,5	40	6	30	6,5	40	7	60	7,5	40
		S3	%	6	20	7	40	8	40	9	40	10	40
	HKI												
		Jumlah HKI	Judul	1	0	1	0	1	0	2	0	2	3
		Jumlah usulan HKI	Usulan	3	2	3	1	3	4	4	8	4	10
		Jumlah HKI yang dimanfaatkan masyarakat (pihak eksternal)	judul	2	0	3	0	3	0	3	0	4	3

Tabel 2.3. (Lanjutan)

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2016		2017		2018		2019		2020	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
SS 9: Tersedianya sumber beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu													
IKU	Sumber beasiswa	Sumber dan jumlah anggaran:											
		Pemerintah	Rp	N/A	1.866.400.000	N/A	2.746.900.000	N/A	3.703.000.000	N/A	5.523.400.000	N/A	5.731.700.000
	Mahasiswa penerima beasiswa												
		S1	Org	525	422	530	567	535	716	550	799	560	998
SS 10: Termanfaatkannya hasil PPM berupa IPTEK tepat guna dan spesifik lokasi													
IKU	PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) berbasis penelitian	Jumlah PKM berbasis penelitian	Judul	10	20	11	19	12	35	12	40	12	30
	Produk hasil penelitian yang diaplikasikan kepada masyarakat eksternal dan alumni												
	Dosen sebagai tenaga ahli/narasumber dalam aplikasi IPTEK di masyarakat	Jumlah dosen sebagai tenaga ahli/narasumber dalam aplikasi IPTEK di masyarakat	Org	6	15	7	15	8	20	9	22	10	15
IKU	Kontrak kerjasama penelitian dengan lembaga nasional	Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan lembaga nasional	Kontrak	12	13	14	12	16	12	18	19	20	11
	Kontrak kerjasama penelitian dengan lembaga internasional	Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan lembaga internasional	Kontrak	2	4	2	0	3	1	3	1	4	0
	Kerjasama PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan stakeholder eksternal dan alumni	Jumlah kerjasama PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan stakeholder eksternal dan alumni	Kegiatan	2	4	2	5	2	10	2	8	2	10

Tabel 2.3. (Lanjutan)

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2016		2017		2018		2019		2020	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
SS10: Terbentuk dan berfungsinya Lembaga dan fasilitas pendukung PPM untuk unggulan fakultas													
IKU	Kelompok usaha bisnis/industri binaan FP Universitas Sriwijaya	Jumlah kelompok usaha bisnis/industri binaan FP Universitas Sriwijaya	Unit	6	10	8	10	8	12	9	14	10	14
	UKM Binaan	Jumlah UKM Binaan	Unit	4	10	5	10	6	12	6	14	7	14
	Desa binaan	Jumlah desa binaan	Desa	2	12	2	12	2	12	2	20	2	20

Berdasarkan data pada **Tabel 2.3** tersebut, ada beberapa catatan yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Terdapat variasi capaian kinerja yang lebar antar tahun,
2. Beberapa target dari indikator kinerja belum tercapai/terpenuhi namun juga ada indikator kinerja yang capaiannya sudah melebihi dari target yang ditetapkan pada akhir tahun renstra yaitu tahun 2020, dan
3. Terjadinya penurunan capaian untuk beberapa indikator pada akhir tahun renstra.

2.3. Faktor Penentu Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2016-2020 dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu:

1. Tatakelola yang mampu menerjemahkan visi, misi dan strategi dan memimpin implementasinya dalam aktivitas dan program kerja tahunan,
2. Tersedianya staf akademik yang memiliki kualifikasi sesuai aturan dan selalu meng-*update* keilmuan,
3. *Road map* untuk menghasilkan lulusan menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, peka untuk membaca fenomena dan perubahan dengan dilengkapi dengan indikator yang jelas terukur dan sistematis,
4. Tersedianya *road map* arah riset unggulan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya,
5. Terjadinya sinergi antar bidang ilmu dan antar peneliti yang membentuk beberapa *research group* yang akan fokus pada riset multidisiplin yang akan menghasilkan publikasi yang berkualitas serta temuan-temuan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa,
6. Tenaga kependidikan harus mempunyai kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan,
7. Tersedianya dukungan infrastruktur (ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, sistem ICT yang terintegrasi, fasilitas umum kampus),
8. Sistem perencanaan dan monitoring kinerja berbasis ICT, dan
9. Jejaring kerjasama yang produktif

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada awal pembentukan dan pengembangan merupakan fakultas yang berorientasi pada pendidikan (*Education/Teaching-based Faculty*). Perkembangan dunia pendidikan kemudian mendorong Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk melakukan perubahan menjadi fakultas berbasis riset seiring dengan pencahangan Universitas Sriwijaya sebagai universitas riset (*Research University*) pada tahun 1996 bersamaan dengan pembukaan Program Studi Magister Ilmu Tanaman. Sesuai dengan perkembangan pendidikan di dunia, maka Universitas Sriwijaya mengarah kepada internasionalisasi (**Gambar 2.1**) sehingga Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya juga terdorong dan wajib mendukung target tersebut.

Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa mendatang pada empat aspek, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dan kerjasama. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dalam empat aspek tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya. Fokus utama *SWOT* (*strength, weakness, opportunity, and threat*) adalah posisi saat ini dikaitkan dengan upaya mendukung internasionalisasi Universitas Sriwijaya secara keseluruhan.

Hasil gambaran *SWOT* kemudian digunakan untuk perencanaan dan penyusunan program kegiatan dalam mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2025. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan besarnya.

3.1. Kondisi Umum Bidang Pendidikan FP Universitas Sriwijaya

3.1.1. Kekuatan

a) Universitas Sriwijaya sebagai PTN Otonom (BLU)

Sejalan dengan perkembangan Universitas Sriwijaya untuk menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), sejak tanggal 6 Mei 2009 Universitas Sriwijaya telah ditetapkan sebagai salah satu Universitas Nasional berstatus Badan Layanan Umum (BLU). Landasan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas Sriwijaya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 190/KMK.05/2009 tentang Universitas Sriwijaya pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Fakultas Pertanian sebagai bagian dari Universitas Sriwijaya, maka tatakelola Fakultas Pertanian juga berbasis pada BLU. Berdasarkan tujuan utama BLU yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya menyusun Standar Layanan Minimum dengan tetap mempertimbangkan kualitas layanan, pemerataan dan kesetaraan layanan, biaya serta kemudahan untuk mendapatkan layanan, terutama bagi mahasiswa.

b) Universitas Sriwijaya sudah memiliki arah menuju *World Class University* (WCU)

Universitas Sriwijaya sudah memiliki arah pengembangan jangka panjang, yaitu menuju WCU seperti disajikan pada Gambar 2.1. Selain itu, Rektor Universitas Sriwijaya juga telah menetapkan 10 (sepuluh) Program Unggulan Rektor Universitas Sriwijaya untuk mempercepat Universitas Sriwijaya menuju WCU, seperti pada Gambar 2.3. Dua program tersebut merupakan modal dasar yang kuat untuk pengembangan Universitas Sriwijaya di masa yang akan datang. Sehubungan dengan itu, pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya harus sejalan dengan pengembangan Universitas Sriwijaya menuju WCU dengan berbasis 10 (sepuluh) Program Unggulan Rektor Universitas Sriwijaya.

c) Keberagaman program studi

Pengembangan FP yang berkelanjutan mulai sejak berdirinya fakultas terus dilakukan sampai sekarang, saat ini kegiatan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya terfokus pada pendidikan gelar tingkat Sarjana, Magister, dan Doktor. Proses pendidikan ketiga jenjang tersebut dilaksanakan secara terpadu yang dikoordinasikan melalui 13 program studi yang terdiri dari 10 program studi Tingkat Sarjana, 2 program studi Magister, dan 1 program studi Doktor, seperti disajikan dalam Tabel 1.1. Seluruh program studi tersebut telah terakreditasi BAN-PT (Tabel 3.2). Keragaman program studi merupakan suatu kekuatan pengembangan ilmu pertanian secara terpadu yang berada pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya mencakup budidaya pertanian, perikanan dan peternakan.

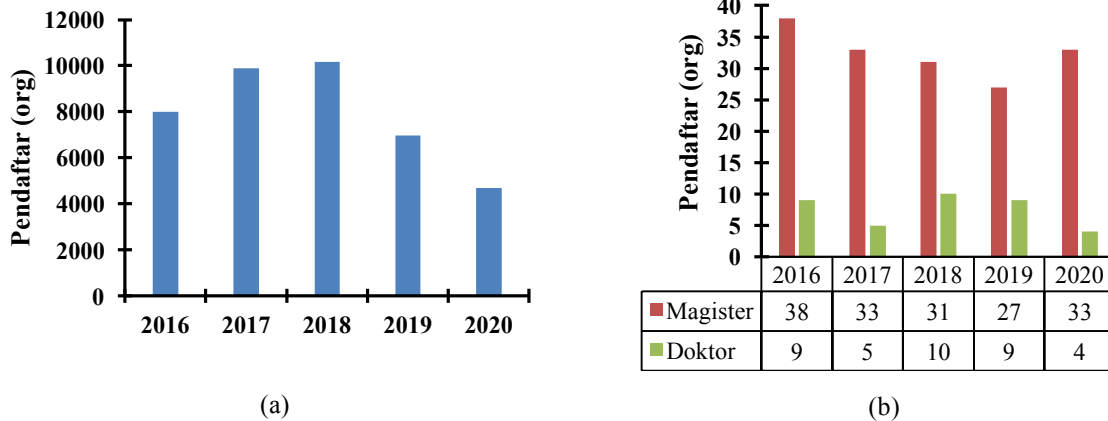
Pengembangan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di masa depan perlu memperhatikan aspek integrasi dan keberlanjutan antar tiga jenjang dengan mengedepankan *outcome-based education* sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berwawasan, inovatif, dan berketerampilan.

Sejalan dengan arahan pemerintah, program pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya juga harus memperhatikan pengembangan karakter dan *soft skills* lulusan. Setiap program studi harus dapat mengembangkan dan memanfaatkan peluang kolaborasi dan fasilitas yang tersedia di program pendidikan lain yang relevan, baik di tingkat regional, nasional, dan internasional yang sejalan dengan program internasionalisasi Universitas Sriwijaya. Pembukaan program studi ke depannya harus dilakukan dengan berdasarkan pada kajian yang seksama dan mempertimbangkan terlebih dahulu kebutuhan pasar (masyarakat sebagai pengguna) dengan tetap memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional.

d) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Merupakan salah satu Fakultas yang diminati oleh lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)

Tingkat peminatan Lulusan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tercermin pada jumlah pendaftar calon mahasiswa baru pada semua jenjang pendidikan selama periode 2016-2020, seperti terlihat pada Gambar 3.1 dan Tabel 3.1. Berdasarkan data pada Gambar 3.1, terlihat bahwa jumlah pendaftar calon mahasiswa pada Jenjang Sarjana konstan selama rentang waktu 2016 sampai 2018, namun menurun secara signifikan sampai 2020 (Gambar 3.1). Jumlah peminat pada Jenjang Magister menunjukkan fluktuasi selama rentang waktu 2016 sampai 2020 (Gambar 2.1).

- Merujuk pada data dalam Gambar 3.1, ada 2 aspek yang perlu digaris bawahi, yaitu:
1. Penurunan peminat pada Jenjang Sarjana, dan
 2. Peminat pada Jenjang Magister dan Doktor fluktuatif dan masih rendah.



Gambar 3.1. Dinamika peserta seleksi mahasiswa baru di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dalam periode 2016-2020
(Sumber: BAK Universitas Sriwijaya)

Tabel 3.1 menyajikan dinamika peminat program studi di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya periode 2016-2020. Berdasarkan data dalam Tabel 3.1, ada beberapa aspek yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Penurunan peminat pada Jenjang Sarjana terjadi pada semua program studi,
2. Peminat pada Jenjang Magister fluktuatif, namun peminat pada Program Studi Magister Agribisnis cenderung lebih tinggi dibanding Program Studi Magister Ilmu Tanaman, dan
3. Peminat Program Doktor Ilmu Pertanian fluktuatif namun cenderung menurun dalam 2 tahun terakhir (2019 dan 2020).

Tabel 3.1. Dinamika peminat Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya menurut program studi dalam periode 2016-2020

Jenjang dan Prodi	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jenjang Sarjana					
1. Agroekoteknologi	878	780	682	554	246
2. Agribisnis	1683	969	1972	1060	983
3. Teknologi Hasil Pertanian	746	924	858	448	351
4. Teknik Pertanian	559	716	662	438	295
5. Peternakan	361	313	354	295	143
6. Budidaya Perairan	249	276	305	336	128
7. Teknologi Hasil Perikanan	359	403	426	354	200
8. Agronomi	313	297	330	546	171
9. Ilmu Tanah	142	210	303	308	154
10. Proteksi Tanaman	419	423	460	515	194
Magister					
1. Ilmu Tanaman	18	13	17	10	12
2. Agribisnis	20	20	14	17	21
Doktor					
1. Ilmu Pertanian	9	5	10	9	4

Sumber: Data USM dan SBMPTN dari BAK Universitas Sriwijaya

e) Akreditasi program studi

Status akreditasi merupakan indikator penting yang menggambarkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di suatu program studi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya berkomitmen untuk mewujudkan status akreditasi tertinggi (Unggul) bagi semua program studi. Pada tahun 2016, hanya ada satu program studi yang terakreditasi A (0.1%), semua program studi Magister terakreditasi A (100%), dan program studi Doktor masih berakreditasi B. Sebagai upaya untuk meningkatkan akreditasi program studi, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya memfasilitasi pendampingan untuk pemenuhan semua aspek dan komponen penilaian akreditasi. Capaian akreditasi multistrata pada program studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sampai tahun 2020 disajikan pada **Tabel 3.2.**

Tabel 3.2. Status akreditasi program studi di Fakultas Pertanian dalam periode 2016-2020

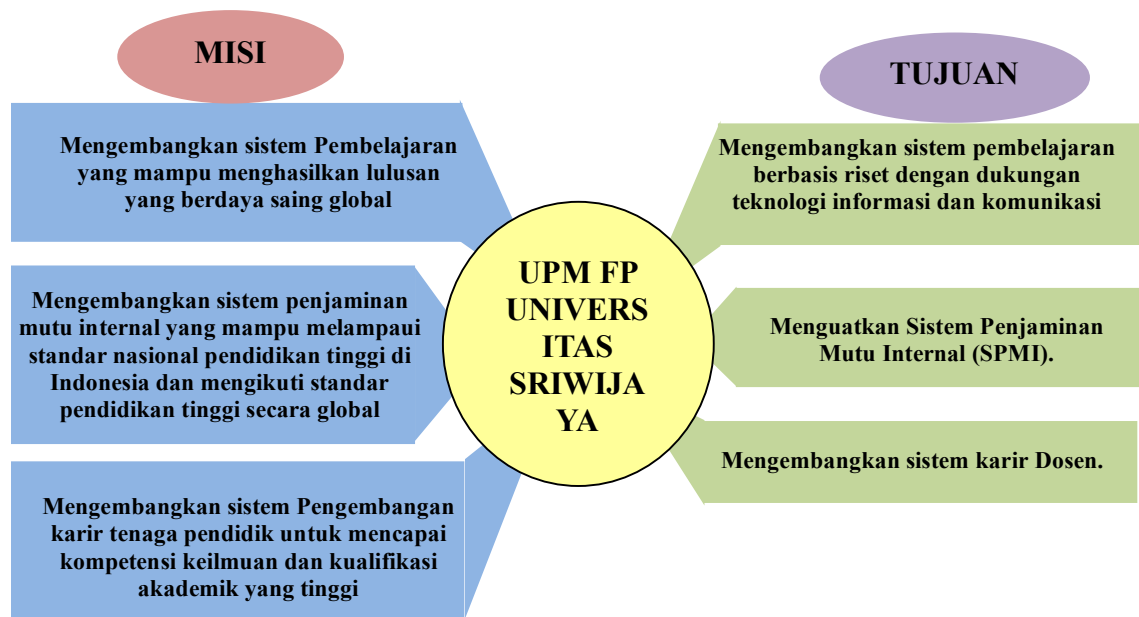
Jenjang dan Prodi	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Sarjana					
1. Agroekoteknologi	B	B	A	A	A
2. Agribisnis	B	B	A	A	A
3. Teknologi Hasil Pertanian	B	B	B	A	A
4. Teknik Pertanian	B	B	B	B	A
5. Peternakan	B	B	A	A	A
6. Budidaya Perairan	B	B	A	A	A
7. Teknologi Hasil Perikanan	B	B	A	A	A
8. Agronomi	B	B	B	A	A
9. Ilmu Tanah	B	B	B	B	A
10. Proteksi Tanaman	A	A	A	A	A
Magister					
1. Ilmu Tanaman	A	A	A	A	A
2. Agribisnis	A	A	A	A	A
Doktor					
1. Ilmu Pertanian	B	B	B	B	B

Sumber: Data P3MP Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

f) Adanya sistem penjaminan mutu akademik

Semakin besarnya tantangan ke depan yang harus dihadapi dan semakin kompleksnya ancaman yang harus diatasi, serta semakin cepatnya perubahan dalam skala lokal, nasional maupun global telah mendorong Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya memberikan pelayanan prima bagi pemangku kepentingan. Untuk menjamin mutu pelayanan, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya memiliki Unit Penjamin Mutu (UPM) yang merupakan perpanjangan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) Universitas Sriwijaya.

Misi dan tujuan utama pembentukan UPM Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dapat dilihat pada Gambar 3.2. Pelaksanaan tupoksi UPM diharapkan lebih terintegrasi dalam monitoring pelaksanaan program dan pengembangan pembelajaran serta penjaminan mutu pendidikan. Pelaksanaan koordinasi internal antara fakultas dan program studi seperti tercermin dalam Visi dan Misi (Gambar 3.2).



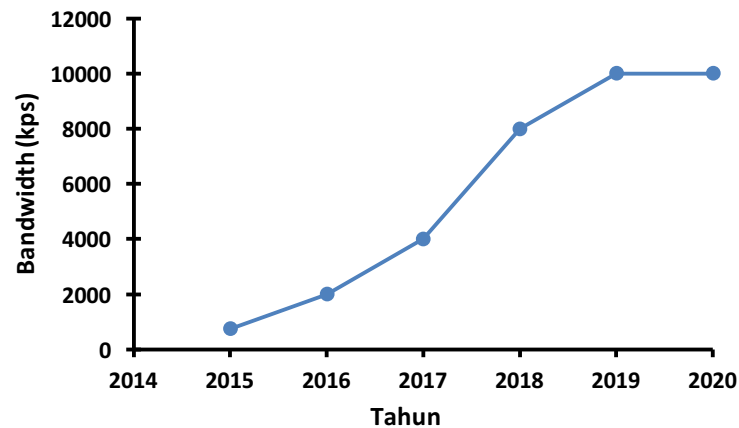
Gambar 3.2. Misi dan tujuan UPM

(Sumber: <http://lp3mp.UniversitasSriwijaya.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>).

g) Membangun fasilitas untuk perkuliahan (*e-learning*) dan laboratorium

Perkembangan teknologi khususnya internet di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat beberapa tahun belakangan ini. Hal tersebut berdampak pada peralihan sistem belajar *offline* ke *online* (*e-Learning*). Peran sistem *e-Learning* ini semakin mendesak setelah munculnya pandemi Covid-19. Pengembangan sistem perkuliahan *online* di Universitas Sriwijaya dilakukan secara terpusat dan dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika Universitas Sriwijaya. Pandemi Covid-19 telah memperkuat rencana Universitas Sriwijaya untuk mengembangkan lebih jauh sistem pembelajaran jarak jauh dengan membangun portal khusus yaitu <https://elearning.UniversitasSriwijaya.ac.id/> yang digunakan untuk mengakomodir pelaksanaan perkuliahan jarak jauh, baik dalam bentuk pembelajaran *synchronous* maupun *asynchronous*.

Universitas Sriwijaya secara terus menerus berupaya meningkatkan kapasitas dan daya dukung untuk program *digital campus*. Perkembangan *bandwidth* di Universitas Sriwijaya selama periode 2015 sampai 2019 dapat dilihat pada **Gambar 3.3**. Namun jumlah *bandwidth* untuk Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pertahun mulai 2016 hingga 2020 belum ada peningkatan yaitu masih 1 *Gigabyte*.



Gambar 3.3. *Bandwidth* di Universitas Sriwijaya Universitas Sriwijaya (Sumber: TIK).

Laboratorium merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam mewujudkan fungsi tridharma perguruan tinggi di FP Universitas Sriwijaya. Laboratorium merupakan sarana bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan kegiatan pendidikan, penelitian, dan layanan pada masyarakat. Berdasarkan SK Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 0050/UN9/SK.BSK.Sk/2018 bahwa jumlah laboratorium di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya berjumlah 31 (tiga puluh satu) laboratorium (**Tabel 3.3**).

Tabel 3.3. Nama-nama laboratorium di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

No.	Nama Laboratorium	No.	Nama Laboratorium
1	Fisiologi Tanaman	17	Mesin dan Perbengkelan
2	Ekologi Tanaman	18	Komputer dan Drafting
3	Benih dan Pemuliaan Tanaman	19	Mikrobiologi Hasil Pertanian
4	Biometrika	20	Kimia Hasil Pertanian
5	Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat	21	Sensoris
6	Klinik Agribisnis	22	Pengolahan Hasil Pertanian
7	Entomologi	23	Nutrisi dan Makanan Ternak
8	Fitopatologi	24	Kandang Percobaan Peternakan
9	Nematologi	25	Dasar Perikanan
10	Bakteriologi	26	Budidaya Perairan
11	Kimia, Kesuburan dan Biologi Tanah	27	Kolam Percobaan
12	Fisika Tanah dan Konservasi Tanah	28	Mikrobiologi dan Bioteknologi Hasil Perikanan
13	Survai dan Evaluasi Lahan	29	Kimia dan Biokimia Hasil Perikanan
14	Biosistem	30	Pengolahan Hasi Perikanan
15	Teknik Tanah dan Air	31	Kebun Penelitian
16	Energi dan Elektrifikasi		

Semua laboratorium tersebut telah melakukan revitalisasi pada tahun 2019, meskipun revitalisasi yang dilakukan belum maksimal karena terkait dengan anggaran biaya. Revitalisasi meliputi perbaikan beberapa ruang laboratorium yang rusak, perbaikan dan penggantian alat laboratorium. Untuk meningkatkan mutu laboratorium, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya telah mengajukan akreditasi laboratorium menuju KAN untuk Laboratorium Kimia Hasil Pertanian pada tahun 2018 dan hingga saat ini masih dalam tahap proses penilaian. Khusus untuk laboratorium kebun percobaan terdapat *Agrotechno Centre (ATC)* seluas 2,1 hektar dan lahan untuk penelitian dosen dan mahasiswa serta praktikum mahasiswa total berjumlah 4,5 hektar.

h) Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya *digital library*, dan transaksi perpustakaan *online*

Perpustakaan merupakan unit penunjang yang sangat penting untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Sejak tahun 2015 sampai sekarang Universitas Sriwijaya terus berupaya meningkatkan keterjangkauan dan jejaring perpustakaan. Upaya yang dilakukan seperti perpustakaan Universitas Sriwijaya mulai bertransformasi menjadi *digital library for smart campus* dengan visi “*To become an IT-based and fully equipped Information Centre which is ready to face the future challenge in the development of library, documentation, and information*”. Akses terhadap perpustakaan Universitas Sriwijaya dapat dilakukan melalui portal <http://digilib.UniversitasSriwijaya.ac.id/index.php>. Bentuk layanan yang disediakan untuk mahasiswa dan dosen meliputi penyediaan referensi (*e-book* dan *e-jurnal*) dari beberapa penyedia jasa seperti *Proquest, Springer, EBSCO* dan *Wiley online library*.

i) Fasilitasi bagi mahasiswa untuk menguasai Bahasa Inggris

Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya diwajibkan memenuhi ketentuan pencapaian penguasaan Bahasa Inggris yang dinyatakan dalam skor *Sriwijaya University Language Institute English Test (SULIET)* atau *USEPT (Universitas Sriwijaya English Proficiency Test)* yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya, dan atau skor dari *TOEFL Score Princeton, USA* yang diverifikasi oleh Universitas Sriwijaya. Nilai minimal test *SULIET/USEPT* yang dipersyaratkan oleh masing-masing program studi tertera pada **Tabel 3.4**.

Tabel 3.4. Skor minimum SULIET bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya

Program Studi	Jenjang Pendidikan		
	Sarjana	Magister	Doktor
1. Agronomi	400		
2. Ilmu Tanah	400		
3. Agribisnis	400		
4. Proteksi Pertanian	400		
5. Teknologi Pertanian	400		
6. Teknologi Hasil Pertanian	400		
7. Peternakan	400		
8. Budidaya Perairan	400		
9. Teknologi Hasil Perikanan	400		
10. Agroteknologi	400		
11. Ilmu Tanaman		450	
12. Agribisnis		450	
13. Ilmu Pertanian			450

Sumber: LP3MP Universitas Sriwijaya (2019). <https://lp3mp.UniversitasSriwijaya.ac.id/data-akreditasi>.

Untuk membantu mahasiswa dalam memenuhi persyaratan kemampuan Bahasa Inggris sesuai ketentuan dalam **Tabel 3.4.**, maka Universitas Sriwijaya juga telah mengembangkan Lembaga Bahasa yang memberikan pelayanan baik kursus maupun tes SULIET/USEPT. Pendaftaran peserta ujian SULIET/USEPT dapat mendaftar melalui portal <https://suliet.UniversitasSriwijaya.ac.id/>.

3.1.2. Kelemahan

a) Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal

Tabel 3.5. Rasio dosen dan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Jenjang Prodi	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jenjang Sarjana					
Agroekoteknologi	1:6.83	1:6.50	1:6.50	1:8.25	1:7.83
Agribisnis	1:24.61	1:25.81	1: 28.94	1:30.56	1:30.53
Teknologi Hasil Pertanian	1:21.22	1:22.05	1:21.72	1:23.06	1:26.19
Teknik Pertanian	1:23.10	1:23.10	1:22.58	1:21.26	1:21.26
Peternakan	1: 14.81	1:14.63	1:16.19	1:14.06	1:19.57
Budidaya Perairan	1:17.07	1:18.21	1:18.57	1:19.21	1:20.93
Teknologi Hasil Perikanan	1:16.83	1:17.17	1:16.08	1:14.28	1:16.14
Agronomi	1:2	1:2.50	1:3.08	1:4.77	1:3.86
Ilmu Tanah	1:0.27	1:1	1:3,4	1:4.88	1: 4.88
Proteksi Tanaman	1:0.38	1:4	1:8.38	1:9	1:12.38
Magister					
Ilmu Tanaman	1:1.05	1:0.95	1:0.65	1:0.64	1:1,06
Agribisnis	1:1.21	1:1.44	1:0.81	1;1,18	1:0.91
Doktor					
Ilmu Pertanian	1:0.09	1:0,06	1:0,12	1: 0,12	1: 0,04

Sumber: <https://forlap.kemdikbud.go.id/>

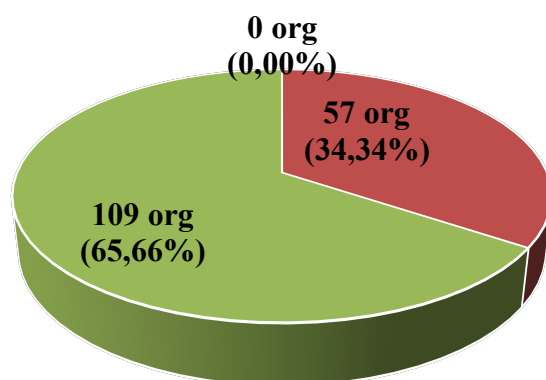
Jumlah dosen aktif di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2016 sampai 2020 adalah sebanyak 160 orang dengan total mahasiswa sebanyak 3804 orang sehingga Rasio Dosen : Mahasiswa adalah sebesar 1: 23.78 selama rentang waktu tersebut. Jika mengacu kepada ketentuan dalam Kepmendikbud No. 234/U/2000 dan SK 108/DIKTI/Kep/2001 yang menyebutkan bahwa Rasio Dosen : Mahasiswa yang ideal adalah 1 : 20 untuk bidang IPA dan 1 : 30 untuk bidang IPS, maka rata-rata Rasio Dosen : Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijayatersebut terkategori baik. Namun demikian, jika dilihat pada tingkat program studi, maka Rasio Dosen : Mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijayaselama rentang tahun 2016 sampai 2020 berada pada kisaran yang lebar, yaitu rasio $< 1 : 20$ (Program Sarjana : Tanah 1:2,89; Proteksi tanaman 1:6,83; Agronomi 1:3,24; Aet 1:7.18, Budidaya perairan 1: 15,59; Peternakan 1: 15,85; Teknologi Hasil Perikanan 1: 16,10) sampai $\geq 1 : 20$ (Teknik Pertanian 1: 22,26 dan Teknologi Hasil Pertanian 1:22,85) (<https://forlap.kemdikbud.go.id/perguruantinggi/detail/>). Ini menunjukkan bahwa Rasio Dosen : Mahasiswa di beberapa program studi masih jauh dari rasio ideal.

b) Proporsi guru besar belum ideal

Sampai pada tahun 2020, total dosen aktif di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya adalah 160 orang. Ditinjau dari sisi jenjang pendidikan, tidak ada lagi (0%) dosen yang

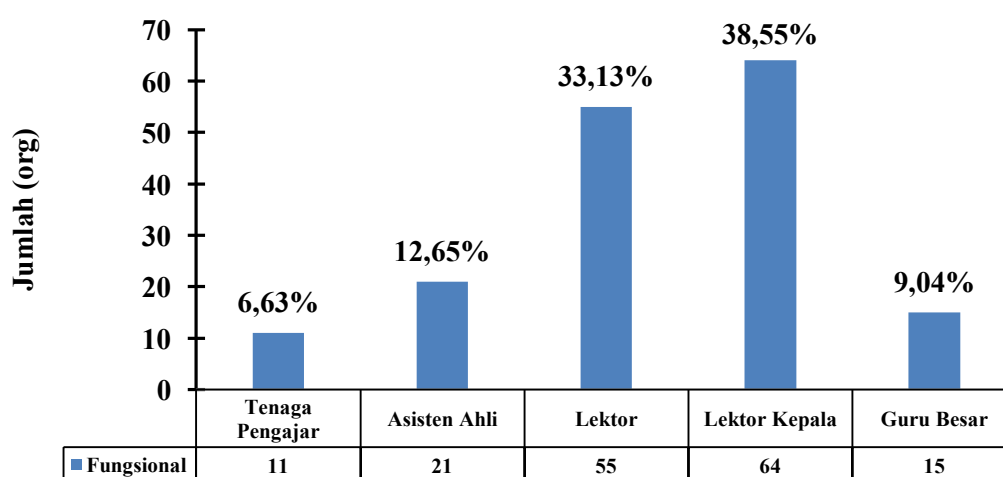
memiliki jenjang pendidikan sarjana, 65,66% (109 org) telah memiliki jenjang pendidikan doktor dan sisanya sebesar 34,34% (57 org) berpendidikan magister (Gambar 3.4). Meskipun target proporsi dosen berpendidikan doktor di akhir masa Renstra 2016-2020 (65%) telah tercapai, namun proporsi dosen dengan jenjang pendidikan magister yang masih tinggi (34,34%) masih harus menjadi perhatian di periode 2021-2025

Selanjutnya, jika dipilah menurut jabatan fungsional, maka dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar adalah sebesar 9,04% (15 org), Lektor Kepala 38,55% (64 org), Lektor 33,13% (55 org), Asisten Ahli 12,65% (21 org), dan sisanya masih Tenaga pengajar 6,63% (11 org), seperti pada **Gambar 3.5** dan sebarannya menurut program studi disajikan pada **Tabel 3.5**.



■ Sarjana ■ Magister ■ Doktor

Gambar 3.4. Jumlah dan proporsi dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya menurut jenjang pendidikan sampai 2020.



Gambar 3.5. Jumlah dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya menurut jabatan fungsional pada 2020

Berdasarkan data yang ada (**Gambar 3.4** dan **Tabel 3.5**), ada tiga kondisi penting yang perlu digaris bawahi, yaitu:

1. Proporsi Guru Besar masih kecil, yaitu hanya 9,04%%. Beberapa program studi, seperti Agroekoteknologi, Peternakan, dan Budidaya Perairan belum memiliki Guru Besar (Tabel 3.5,
2. Jumlah (119 org) dan proporsi (71,68%) dosen dengan jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala menempati proporsi terbesar (**Gambar 4.4** dan **Tabel 3.5**) sehingga berpotensi untuk menjadi guru besar, dan
3. Masih ada 11 orang (6,63%) dosen yang masih berstatus Tenaga Pengajar sehingga perlu dimotivasi dan difasilitasi untuk segera memiliki jabatan fungsional.

Tabel 3.6. Sebaran jumlah dosen menurut jabatan fungsional berdasarkan program studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Program Studi	Tahun				
	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1. Agroekoteknologi	0	2	1	0	0
2. Agribisnis	3	1	14	11	2
3. Teknologi Hasil Pertanian	0	2	2	10	2
4. Teknik Pertanian	1	4	8	3	3
5. Peternakan	0	1	8	7	0
6. Budidaya Perairan	0	4	7	3	0
7. Teknologi Hasil Perikanan	2	5	5	2	1
8. Agronomi	4	1	5	9	2
9. Ilmu Tanah	0	0	3	11	3
10. Proteksi Tanaman	1	1	2	8	2
Jumlah	11	21	55	64	15

c) Belum semua laboratorium direvitalisasi dan terakreditasi

Ada 6 (enam) permasalahan terkait laboratorium yang masih dihadapi Universitas Sriwijaya sampai tahun 2019, yaitu:

1. Infrastruktur yang belum mencukupi,
2. Peralatan yang sudah tua,
3. Peralatan sudah rusak dan kesulitan memperoleh suku cadang karena tidak diproduksi lagi,
4. Kekurangan tenaga laboran/teknisi,
5. SDM pengelola masih lemah dalam manajemen laboratorium, dan
6. Jumlah laboratorium terkreditasi masih rendah.

Sejalan dengan komitmen Universitas Sriwijaya untuk menciptakan kampus yang terkemuka dalam riset, maka Fakultas Pertanian telah melaksanakan revitalisasi laboratorium untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen dan masyarakat yang semakin meningkat. Namun demikian, kebijakan ini belum menjangkau semua laboratorium. Dalam rentang waktu 2015 sampai 2019 pelaksanaan revitalisasi belum secara menyeluruh dan maksimal. Selain itu, revitalisasi yang telah dilakukan baru menyentuh 2 (dua) aspek yaitu :

1. Pemutakhiran peralatan, dan
2. Rehabilitasi .

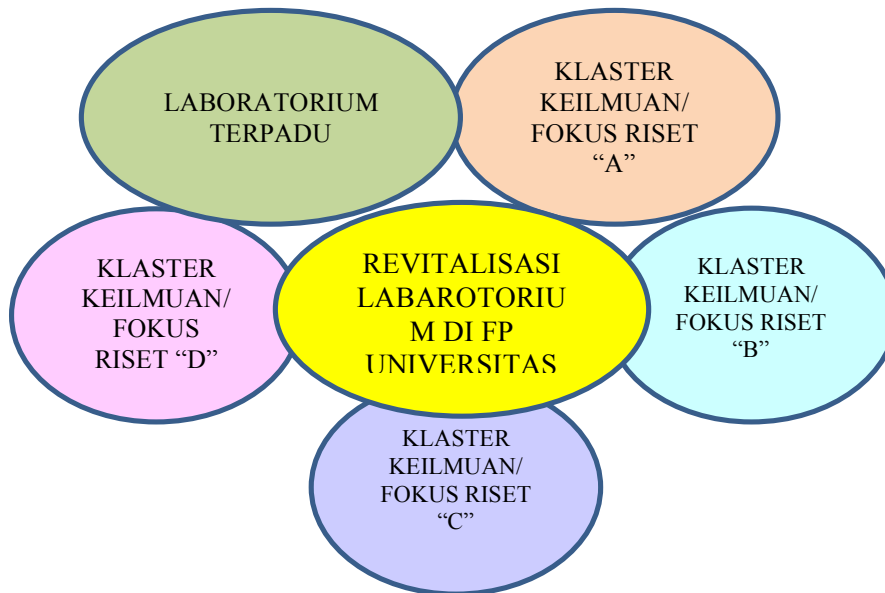
Keterbatasan jangkauan revitalisasi ini disebabkan oleh kendala finansial dan teknis sebagai berikut:

1. Keterbatasan alokasi anggaran sehingga disusun prioritas revitalisasi,
2. Kapasitas SDM pengelola laboratorium dalam manajemen laboratorium masih lemah, dan Belum semua laboratorium mempunyai road map pengembangan.

Aspek lainnya yang masih perlu diperhatikan di masa yang akan datang adalah:

1. Pengadaan tenaga laboran/teknisi terampil,
2. Peningkatan kapasitas SDM pengelola dalam manajemen laboratorium dan manajemen resiko laboratorium, dan
3. Interkoneksi antar laboratorium berbasis *resource sharing* untuk menghindari pengadaan dan kepemilikan peralatan ganda dan untuk peningkatan efisiensi.

Penting bagi Fakultas Pertanian ke depan membangun laboratorium berbasis keilmuan dan riset serta laboratorium terpadu seperti pada **Gambar 3.6**.



Gambar 3.6. Pengembangan laboratorium berbasis keilmuan dan riset.

Mengingat laboratorium juga berperan dalam memberikan pelayanan tidak hanya kepada civitas akademika Fakultas Pertanian tetapi juga kepada masyarakat secara umum, maka program akreditasi laboratorium juga harus menjadi prioritas. Pengembangan laboratorium berbasis Keilmuan dan riset, serta berbasis *resource sharing* akan mendukung keberhasilan akreditasi laboratorium.

d) Semakin meningkatnya jumlah dosen yang memasuki masa pensiun

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa total dosen di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya adalah sebanyak 160 orang. Jika ditinjau dari sisi umur, maka sekitar 40% dari jumlah tersebut akan masuk usia pensiun dalam waktu 5 tahun (**Tabel 3.6**).

Tabel 3.7. Sebaran dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya berdasarkan sebaran umur

Program Studi	Rentang Umur (Tahun)					Jumlah (org)
	25-35	36-45	46-55	56-65	>65	
1. Agroekoteknologi	1	2	0	0	0	3
2. Sosial Ekonomi Pertanian	1	11	6	10	0	28
3. Teknologi Hasil Pertanian	0	2	7	6	1	16
4. Teknik Pertanian	1	6	2	10	0	19
5. Peternakan	0	6	9	1	0	16
6. Budidaya Perairan	2	10	0	0	0	12
7. Teknologi Hasil Perikanan	3	9	1	0	0	13
8. Agronomi	0	1	1	14	0	16
9. Ilmu Tanah	0	0	4	12	0	16
10. Proteksi Tanaman	0	0	2	10	0	12
Jumlah	8	47	32	63	1	160

Sumber: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Desember 2021)

Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya perlu merencanakan merekrut dosen baru untuk menggantikan dosen yang pensiun, namun Langkah ini juga masih menghadapi kendala, seperti:

1. Formasi dosen baru tidak selalu tersedia untuk semua fakultas/jurusan,
2. Formasi dosen baru di tingkat fakultas tidak selalu selaras dengan bidang ilmu yang diperlukan di tingkat program studi,
3. Alternatifnya adalah melakukan pengangkatan dosen Non PNS, namun hal ini memerlukan perencanaan yang baik agar tidak menjadi beban belanja pegawai dari sumber PNPB Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

e) Kurikulum belum berorientasi kebutuhan pasar

Menurut Perpres No. 08 Tahun 2012, KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem Pendidikan nasional. Program studi dituntut untuk dapat memperjelas profil lulusannya, sehingga dapat disesuaikan dengan kelayakan dalam sudut pandang analisis kebutuhan masyarakat. Untuk itu peninjauan kurikulum perlu ditinjau secara rutin setiap tiga atau lima tahun

Semua program studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya telah melakukan peninjauan dan revisi kurikulum secara rutin setiap lima tahun. Peninjauan kurikulum yang dilakukan perlu memperkuat aspek berikut:

1. Kurikulum hendaknya bersifat inklusif terhadap perkembangan teknologi, tuntutan pasar, dan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa,
2. KKNI adalah acuan, namun pengembangan *skill* mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai cara di luar KKNI sehingga alumni Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

merupakan individu yang aktif, inovatif, berfikir kritis, dan dapat berkontribusi di masyarakat,

3. Kurikulum hendaknya memberi ruang kebebasan berpikir sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa untuk menentukan berbagai perihal terkait problematika yang ada, dan
4. Kurikulum harus mengakomodasi Merdeka belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).

Semua program studi di fakultas Pertanian baik program studi sarjana, magister dan doctoral sudah melakukan revisi kurikulum sesuai dengan diamanatkan dalam kurikulum Pendidikan tinggi yaitu memfasilitasi Merdeka belajar dan Kampus Merdeka terutama untuk program studi sarjana.

3.1.3. Peluang

1. Jumlah lulusan SMU/SLTA yang potensial dan siswa yang berprestasi dalam olimpiade nasional/internasional untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat,
2. Jumlah lulusan jenjang Sarjana yang potensial untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang magister dan doktor untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat,
3. Demografi, geografi, dan potensi daerah Sumatera Selatan cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah,
4. Tipologi lahan Sumatera Selatan yang beragam, yaitu dataran tinggi, rawa lebak, rawa pasang surut, dan gambut memberikan peluang untuk kajian spesifik,
5. Komoditi perkebunan yang beragam, kopi, teh, sawit, karet, dan HTI merupakan peluang untuk pengembangan bidang kajian spesifik,
6. Peluang No. 1 sampai 5 memberikan peluang bagi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk mengembangkan Pusat Unggulan Iptek (PUI) di bidang terkait Peluang No. 4 dan 5,
7. Banyak lembaga internasional baik Perguruan Tinggi maupun Industri yang memungkinkan adanya peluang kerjasama untuk pengembangan tridharma,
8. Pengembangan Universitas Sriwijaya menjadi WCU membuka peluang bagi mahasiswa asing untuk studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan sebaliknya, dan
9. Alumni yang sampai tahun 2020 sudah berjumlah 3024 orang dan menyebar di seluruh Indonesia dan beberapa negara lain merupakan potensi untuk membangun jejaring yang lebih luas.

3.1.4. Ancaman

1. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui riset,
2. Semakin berkembangnya Fakultas Pertanian lain di Perguruan Tinggi di Indonesia menuntut Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk bisa menghasilkan lulusan dengan daya saing tinggi

3. Globalisasi membuka pintu masuknya perguruan tinggi asing ke Indonesia dan Provinsi Sumatera Selatan,
4. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing,
5. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas,
6. Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Kemendikbudristek sering berubah tanpa adanya evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berpotensi menimbulkan dampak pada kurikulum secara mendasar,
7. Kebutuhan terhadap layanan yang prima semakin meningkat,
8. Masih kuatnya persepsi bahwa universitas di Jawa lebih bermutu daripada universitas di luar Jawa,
9. Sebagian mahasiswa pada semua jenjang cenderung mulai jarang ke kampus pada semester akhir, dan
10. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dan belum dapat diprediksi kapan akan berakhir.

Hasil analisis SWOT di atas menunjukkan bahwa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya masih mempunyai kekuatan lebih besar (9 kekuatan) dibandingkan dengan kelemahannya (5 kelemahan), dan banyak peluang (9 peluang) di aspek pendidikan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya selama ini telah menggunakan kekuatan internalnya dalam rangka memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menjawab ancaman eksternal. Dinamika yang pesat yang terjadi terutama di akhir akhir ini menuntut Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk terus meningkatkan kinerja disemua bidang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Fokus utama strategi pencapaian daya saing yang harus dilakukan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya adalah dengan peningkatan mutu pendidikan di mata para pengguna, pemerintah, dunia usaha dan kancan internasional. Strategi ini dipilih dengan tujuan untuk terus menaikkan citra dan daya saing sehingga secara bertahap mendukung cita-cita Universitas Sriwijaya dalam mencapai *WCU* pada tahun 2025. Jika dicermati untuk daya saing Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di tingkat nasional, maka Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya masih harus bekerja keras untuk mengejar ketertinggalannya. Target ini dapat dicapai oleh Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya hanya dengan dua strategi, yaitu peningkatan kualitas pendidikan dan riset.

BAB IV

VISI, MISI, DAN TUJUAN STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

4.1 Prinsip Dasar

Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya juga dikembangkan berdasar prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi “Ilmu amaliah, Amal ilmiah”, dan
2. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan produktif melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing bangsa.

Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Universitas Sriwijaya.

Visi Universitas Sriwijaya adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Misi Universitas Sriwijaya meliputi:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan;
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat;
4. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa;
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; dan
6. Mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

Tujuan Universitas Sriwijaya adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
3. Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan.
4. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
5. Menjalinkan kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.

4.2. Visi, Misi, dan Tujuan Strategis FP Universitas Sriwijaya

4.2.1. Visi

Dalam rangka melaksanakan agenda pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya menetapkan Visi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya seperti dalam SK Dekan Nomor: 1939/UN9.1.5/AK.18/2021 sebagai berikut:

“Unggul secara global dalam pengembangan sumberdaya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan agroekosistem fokus lahan basah”

Penjelasan isi Visi adalah sebagai berikut:

1. **Unggul** berarti memiliki kecemerlangan secara global dalam pendidikan dan pengajaran sumberdaya manusia, serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkait pertanian, peternakan dan perikanan,
2. **Lahan basah:** Lahan basah adalah wilayah rawa lebak dan pasang surut, lahan gambut, dan air baik alami maupun buatan, bersifat tetap atau sementara, bersifat statis atau mengalir dengan kategori air tawar, payau atau asin, mencakup wilayah air laut yang kedalamannya pada waktu surut tidak lebih dari enam meter. Tipe lahan basah terdiri dari rawa lebak, rawa pasang surut dan lahan gambut,
3. **Agroekosistem** adalah sebuah sistem lingkungan yang telah dimodifikasi dan dikelola oleh manusia untuk kepentingan produksi pangan, serat dan berbagai produk pertanian lain,
4. **Fokus lahan basah** berarti memberikan perhatian sekita 50% aktivitas Tridharma Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada pengembangan IPTEK lahan basah di Sumsel, dan 50% lainnya pada pengembangan lahan kering dan bidang ilmu lain khususnya pertanian, peternakan dan perikanan.

4.2.2. Misi

Upaya yang dilakukan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk merealisasikan visi tersebut di atas adalah melalui misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang menguasai IPTEK terkait pertanian, peternakan dan perikanan lahan basah dan lainnya yang memiliki kecermelangan agar mampu bersaing secara global,
2. Meningkatkan pengembangan riset terpadu yang menghasilkan IPTEK dan produk inovatif dari lahan basah dan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan dengan tetap memperhatikan budaya, kearifan dan sumberdaya lokal,
3. Menyebarkan penerapan IPTEK hasil riset pengelolaan agroekosistem lahan basah dan lainnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan daerah dan nasional,
4. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran dan kesejahteraan mahasiswa,
5. Melakukan kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan kualitas dan kinerja sumberdaya manusia sivitas akademika secara global.
6. Mewujudkan tata kelola fakultas yang profesional, efektif dan efisien dalam implementasi sistem penjaminan mutu yang akuntabel.

Penjelasan Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang menguasai IPTEK terkait pertanian, peternakan dan perikanan pada lahan basah dan lainnya yang memiliki kecermelangan agar mampu bersaing secara global.

Misi ke satu menegaskan tugas utama Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya adalah pendidikan dan pengajaran kepada mahasiswa, agar lulusan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pengelolaan agroekosistem lahan basah dan juga lainnya sehingga mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional. Untuk dapat mencapai itu diperlukan sarana dan prasarana, dan lingkungan atmosfer akademik yang kondusif, yaitu 1) tersedia infrastruktur pendidikan dan pengajaran yang memenuhi standar, 2) tersedia IT dan fasilitasnya yang memadai, 3) Sistem baku dan konsisten, 4) dosen yang komitmen dengan tugas dan kewajibannya, 5) laboran yang cukup jumlahnya dan memiliki keahlian yang cukup, 6) tenaga kependidikan yang cukup jumlahnya dengan keterampilan yang cukup dan komitmen yang tinggi.

Penjelasan Misi 2: Meningkatkan pengembangan riset terpadu yang menghasilkan IPTEK dan produk inovatif dari lahan basah dan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan dengan tetap memperhatikan budaya, kearifan dan sumberdaya lokal.

Misi ke dua menekankan bahwa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya terus menerus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui peningkatan kegiatan riset inovatif dan riset terpadu di agroekosistem lahan basah dikombinasikan dengan pengembangan kearifan lokal dan wawasan lingkungan sehingga dapat menghasilkan iptek dan produk inovatif yang bermanfaat nyata bagi masyarakat serta berdaya saing nasional dan internasional. Untuk dapat mencapai misi ke dua ini diperlukan dukungan dan fasilitasi, yaitu : 1) infrastruktur untuk penelitian yang cukup jumlahnya dan memenuhi standar, 2) pendanaan untuk penelitian, diseminasi dan publikasi yang cukup, 3) Jumlah laboran yang cukup jumlahnya dan memiliki keterampilan memadai, 4) sumber informasi yang kekinian, 5) Sistem IT yang cukup, 6) tema, topik dan arah penelitian yang fokus, dan 7) adanya unit penelitian yang memandu untuk fokus penelitian sehingga menghasilkan iptek sesuai visi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penjelasan Misi 3: Menyebarluaskan penerapan IPTEK hasil riset pengelolaan agroekosistem lahan basah dan lainnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan daerah dan nasional.

Misi ke tiga menegaskan bahwa hasil penelitian yang dilakukan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya bukan dalam bentuk laporan atau makalah saja, tetapi harus dapat diaplikasikan kepada masyarakat, dengan jalan melakukan penyebarluasan informasi hasil IPTEK pengelolaan agroekosistem lahan basah dan lainnya kepada masyarakat khususnya di bidang pertanian, peternakan dan perikanan. Untuk dapat mencapai misi ke tiga dibutuhkan fasilitas dan dukungan, yaitu : 1) adanya pusat aplikasi IPTEK dan pelatihan/ATC, 2) adanya unit sebagai lembaga yang memfasilitasi penerapan hasil IPTEK kepada masyarakat diantaranya *teaching industry*, 3) media dan teknologi informasi dan komunikasi.

Penjelasan Misi 4: Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran dan kesejahteraan mahasiswa.

Misi ke empat menegaskan bahwa Fakultas Pertanian tidak hanya fokus pada akademik mahasiswa saja tetapi juga memfasilitasi penyelenggaraan program pembinaan dan pengembangan bakat dan minat diantaranya Kewirausahaan sebagai modal dasar bagi lulusan untuk menciptakan lapangan kerja mandiri. Untuk dapat mencapai misi ke empat ini dibutuhkan fasilitas dan dukungan: yaitu: 1) wadah tempat pelatihan bakat dan minat mahasiswa, 2) pendanaan, 3) fasilitator untuk membina atau melatih mahasiswa, 4) IT untuk mendukung aplikasi program pembinaan.

Penjelasan Misi 5: Melakukan kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan kualitas dan kinerja sumberdaya manusia sivitas akademika secara global.

Misi ke lima menegaskan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama pendidikan dilakukan dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri yang unggul di bidang pengelolaan agroekosistem lahan basah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pengajaran dan peningkatan SDM. Kerjasama dengan masyarakat lokal

dilakukan untuk mempelajari perilaku penduduk dan kearifannya dalam pengelolaan agrosistem tersebut untuk kemudian dapat dikembangkan bersama menjadi lebih besar kemampuannya secara berkelanjutan. Kerjasama penelitian dilakukan secara nasional dan internasional dalam rangka meningkatkan mutu hasil penelitian dan publikasi. Kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah daerah, perusahaan nasional dalam rangka ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk dapat mencapai misi ke lima dibutuhkan fasilitas dan dukungan, yaitu: 1) adanya sistem informasi dan promosi agar Fakultas Pertanian dikenal, 2) memperkuat unit terkait, 3) meningkatkan kualitas SDM dosen untuk melakukan penelitian kolaborasi.

Penjelasan Misi 6: Mewujudkan tata kelola fakultas yang profesional, efektif dan efisien dalam implementasi sistem penjaminan mutu yang akuntabel.

Misi ke enam menegaskan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melakukan pengelolaan fakultas secara profesional sesuai tupoksi masing-masing pemangku masing-masing bagian. Pengelolaan dilakukan secara efektif dan efisien dengan berdasarkan kebutuhan, manfaat dan pendanaan dengan mengedepankan sistem penjaminan mutu yang akuntabel. Makna akuntabel dalam hal ini adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban yang baik dan dapat dimonitoring dan dievaluasi. Untuk dapat mencapai misi ke enam dibutuhkan fasilitas dan dukungan, yaitu: 1) meningkatkan kualitas SDM tendik, 2) IT yang mendukung dalam monitoring pengelolaan aktivitas, 3) Monev secara periodik dan kontinyu baik secara internal maupun eksternal.

4.2.3. Tujuan Strategis

Visi dan misi tersebut di atas dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*), yaitu:

1. Mengembangkan dan menyelenggarakan sistem dan mekanisme pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi kerangka kualifikasi nasional Indonesia,
2. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berkualitas, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni,
3. Mengembangkan dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna dan aplikatif, dan model/konsep melalui penelitian yang inovatif yang dapat memperkaya IPTEK bidang pertanian,
4. Menjadi pusat pengembangan dan penafsiran ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi pertanian,
5. Meningkatkan peran serta Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan,
6. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong sivitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (dosen, karyawan, dan mahasiswa) kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi,
7. Menjalin kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni, dan
8. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.

Program pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya secara umum berkaitan dengan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Sriwijaya. Keterkaitan tersebut diuraikan pada **Tabel 4.1**.

Tabel 4.1. Keterkaitan tujuan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan tujuan Universitas Sriwijaya

Tujuan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	Tujuan Universitas Sriwijaya
Mengembangkan dan menyelenggarakan sistem dan mekanisme pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi kerangka kualifikasi nasional Indonesia.	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan /atau teknologi.
Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.	
Mengembangkan dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna dan aplikatif, dan model/konsep melalui penelitian yang inovatif yang dapat memperkaya IPTEK bidang pertanian.	Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
Menjadi pusat pengembangan dan penafsiran ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi pertanian.	
Meningkatkan peran serta Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.	Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan social dan pembangunan secara berkelanjutan.
Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong sivitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (dosen, karyawan, dan mahasiswa) kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.	Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
Menjalin kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.	Menjalin Kerjasama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.	Meningkatkan kualiat sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

BAB V

ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS, STRATEGI, DAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2021-2025

Merujuk pada hasil analisis situasi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sampai tahun 2021 seperti pada Bab III, maka isu utama yang dihadapi untuk meningkatkan daya saing Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di masa yang akan datang adalah Peningkatan Kualitas Pendidikan.

5.1. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tetap mengacu kepada arah kebijakan Universitas Sriwijaya 2020-2024. Arah pengembangan Universitas Sriwijaya adalah menuju WCU yang dilaksanakan secara bertahap melalui 3 (tiga) tahapan dan saat penyusunan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya ini adalah pada tahap *World Recognizing University* (WRU) dan oleh karena itu, program dalam Renstra Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya adalah mempersiapkan diri menuju WCU.

Arah kebijakan dan strategi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2021-2025 disusun untuk mendukung arah kebijakan Universitas Sriwijaya seperti yang disajikan pada **Tabel 5.1.** dan Matriks keterkaitan arah kebijakan, program, kegiatan, dan pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 5.2.**

Tabel 5.1. Keterkaitan tujuan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan tujuan Universitas Sriwijaya

No.	Tujuan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	Sasaran Strategis 2021-2025
1	Mengembangkan dan menyelenggarakan sistem dan mekanisme pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi kerangka kualifikasi nasional Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas, efisien dan produktif dengan menerapkan program MBKM dan kurikulum yang relevan dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), memuat keunikan/keunggulan keilmuan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, dan didukung oleh teknologi informasi. 2. Meningkatnya status akreditasi Program studi baik tingkat nasional maupun internasional. 3. Melibatkan dunia usaha industri (DUDI), pengembangan <i>teaching industry</i>, dan alumni dalam aktivitas pembelajaran. 4. Meningkatnya kompetensi dan <i>softskill</i> mahasiswa melalui pembinaan multitalenta 5. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen. 6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas publikasi dosen. 7. Meningkatnya layanan manajemen yang efektif, efisien, terpadu, relevan dan berkelanjutan. 8. Meningkatnya IT dalam proses pembelajaran dan pengelolaan fakultas. 9. Meningkatnya kolaborasi dengan instansi di luar fakultas.
2	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.	
3	Mengembangkan dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna dan aplikatif, dan model/konsep melalui penelitian yang inovatif yang dapat memperkaya IPTEK bidang pertanian.	
4	Menjadi pusat pengembangan dan penafsiran ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi pertanian.	
5	Meningkatkan peran serta Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.	
6	Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong sivitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (dosen, karyawan, dan mahasiswa) kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.	
7	Menjalin kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.	
8	Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.	

Tabel 5.2. Matriks keterkaitan arah kebijakan, program, kegiatan, dan indikator pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tahun 2021-2025

Sasaran strategis	Kegiatan	Indikator	Ukuran	Standar	Baseline	Target				
						2021	2022	2023	2024	2025
Indikator Kinerja Utama (IKU)										
1. Terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas, efisien dan produktif dengan menerapkan program MBKM dan kurikulum yang relevan dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), memuat keunikan/keunggulan keilmuan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, dan didukung oleh teknologi informasi.	Mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM	Jumlah mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah di luar prodi	Persentase mahasiswa /prodi	50%	NA	30	100	100	100	100
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM diluar UNIVERSITAS SRIWIJAYA	Persentase mahasiswa/per prodi	50%	NA	30	35	40	45	50
	Revisi kurikulum prodi	Prodi yang telah merevisi kurikulum	Jumlah prodi yang sudah merevisi kurikulum	10 prodi	NA	3	5	7	9	10

	Penerapan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (Case method) dan Team based project)	Jumlah MK yang menerapkan case method	Persentase MK	35%	NA	50	60	70	80	90
		Jumlah MK yang menerapkan team based project	Persentase MK	35%	NA	50	60	70	80	90
2. Meningkatnya status akreditasi Program studi baik tingkat nasional maupun internasional.	Pengusulan ISK dan akreditasi internasional dengan ASIIN	Jumlah prodi yang predikat unggul	Prodi	13	NA	2	6	8	10	12

		Jumlah prodi akreditasi internasional	Prodi	2	NA	2	2	3	3	3
3. Melibatkan dunia usaha industry (DUDI), pengembangan <i>teaching industry</i> , dan alumni dalam aktivitas pembelajaran.	Melibatkan pelaku usaha dalam proses pembelajaran	Jumlah pelaku usaha yang terlibat dalam	orang	1	NA	1	1	2	2	3
	Melibatkan alumni FP dalam proses pembelajaran di setiap prodi	Jumlah prodi yang melibatkan alumni prodi masing-masing dalam proses pembelajaran	Prodi	50% dari total Prodi	NA	3	4	5	6	7
4. Meningkatnya kompetensi dan <i>softskill</i> mahasiswa melalui pembinaan multitalenta	Membina entrepreneursh ip mhs	Jumlah mhs yang terlibat dalam pembinaan kewirausahaan	Orang	10	NA	2	4	6	8	10
	Membina talenta mhs	Jumlah mhs yang terlibat dalam pembinaan talenta	Orang	10	NA	2	4	6	8	10
5. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen	Pengiriman Dosen tugas belajar	Kualifikasi dosen bergelar akademik								

		S3	Persentase dosen bergelar doktor	90%	65%	70	75	80	85	90
		S2	Persentase dosen bergelar magister	10%	35%	30%	25%	20%	15%	10%
	Pendampingan /fasilitasi dosen mengajukan guru besar	Kualifikasi dosen dengan jabatan fungsional								
		Guru besar	Persentase dosen dengan jabatan Guru besar	15%	9,25%	10%	10,5%	11%	11,5%	12%
		Lektor Kepala	Persentase dosen dengan jabatan Lektor kepala	80%	40%	50%	55%	60%	65%	70%
	Memfasilitasi dosen dalam pengajuan serdos	Dosen yang bersertifikat profesi dosen (Serdos)	Persentase dosen bersertifikat pendidik	100%	94,70%	95%	96%	98%	99%	100%
	Memfasilitasi kegiatan tri dharma dosen	Dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina								

		mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir								
		Dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	jumlah dosen yang terlibat tridharma dikampus lain	50	30	25	30	35	40	50
		Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Jumlah dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	20	12	15	20	25	30	35
6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas publikasi dosen.	Melakukan pelatihan penyusunan proposal dan penulisan publikasi	Jumlah proposal yang diterima via LPPM	20	10	10	12	14	16	18	20
		Rasio jumlah luaran publikasi yang diterbitkan	0.15	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15

		pada jurnal internasional dengan jumlah dosen FP Universitas Sriwijaya								
		Jumlah proposal yang diterima dengan dana di Luar Universitas Sriwijaya baik dalam dan luar negeri	proposal	5	7	9	11	13	15	17
7. Meningkatnya layanan manajemen yang efektif, efisien, terpadu, relevan dan berkelanjutan.	Membangun sistem aplikasi manajemen fakultas	Jumlah aplikasi manajemen	aplikasi	2	NA	1	1	1	2	2
8. Meningkatnya IT dalam proses pembelajaran dan pengelolaan fakultas	Melakukan pelatihan penggunaan LMS untuk proses PBM	Persentase dosen yang menggunakan LMS Universitas Sriwijaya dalam PBM	%	100	80	85	90	95	100	100
9. Meningkatnya kolaborasi dengan instansi di luar fakultas	Melakukan pendekatan ke Universitas, Badan Usaha	Jumlah PKS yang telah dilakukan oleh Fakultas	PKS	5	2	2	3	3	4	5

	swasta atau pemerintah untuk kerjasama	Jumlah Prodi yang melakukan PKS	Prodi	5	2	2	3	3	4	5
Indikator Kerja Pendukung (IKP) berdasarkan aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi	Kegiatan	Indikator	Ukuran	Standar	Baseline	2021	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya mutu sistem pendukung Proses Belajar dan Mengajar	Layanan Sistem IT	Cakupan jaringan internet pada bangunan dan lingkungan akademik	%	100	95	100	100	100	100	100
	Layanan Perpustakaan	Jumlah buku teks berumur < 5 tahun	Judul	N/A	50	55	60	65	70	75
	Layanan Laboratorium	Ketersediaan ruang lab	m ² / mhs praktikum	N/A	0.5	1	1.5	1.5	1.5	1.5
		Jumlah Laboratorium terakreditasi KAN	Unit Lab	N/A	1	1	1	1	1	1
	Layanan akademik	Ketersediaan SOP layanan akademik (surat tugas, surat izin PL, dll)	%	NA	90	95	100	100	100	100
		Rata-rata ketepatan realisasi waktu	%	NA	90	95	100	100	100	100

		proses pengurusan dan pemnyelesaian surat menyurat sesuai standar waktu yang ditetapkan dalam SOP								
	Layanan keuangan	Target PNBPN	Rupiah	N/A	350.000	500.000	750.000.00 0	1.000.000.0 00	1.250.000.0 00	1.500.000. 000.
		Ketepatan jadwal dalam pentahapan penyusunan rencana anggaran	%	N/A	90	95	100	100	100	100
		Personalia dalam bidang keuangan, OJK, pengadaan barang/jasa yang telah mendapatkan pelatihan penyusunan anggaran, perpajakan	%	N/A	90	95	100	100	100	100
Meningkatnya kualitas Tendik	Kualitas Tendik	Proporsi tendik berkualifikasi S1	%	15	20	25	30	35	40	45
		Proporsi tendik	%	2	3	3	4	4	5	5

		berkualifikasi S2								
		Tendik yang berlatar belakang pendidik sesuai pekerjaan	%	15	15	17.5	17.5	20	20	22.5
Meningkatnya kualitas Laboran	Kualitas Laboran	Proporsi tendik yang mendapatkan pelatihan sesuai pekerjaan	%	17.50	17.50	20.00	20.00	22.50	22.50	25
		Proporsi laboran terhadap jumlah laboratorium	%	30	35	40	45	50	55	60
		Proporsi laboran/teknisi bersertifikat	%	10	12.5	15	17.5	20	22.5	25
Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase lulus tepat waktu	S1, lulus \leq 4,5 thn	%	40	45	50	55	60	65	70
		S1, lulus \leq 2,5 thn	%	20	22.5	25	27.5	30	32.5	35
		S1, lulus \leq 4,0 thn	%	N/A	1	1	2	2	2	3
	Kompetensi Bahasa Inggris	S1, lulus dengan skor > 400	%	95	100	100	100	100	100	100
		S2, lulus dengan skor > 450	%	95	100	100	100	100	100	100

		S3, lulus dengan skor >500	%	20	23	25	28	30	33	35
	Lama penyelesaian tugas akhir	S1	Bulan	6	6	6	6	6	6	6
		S2	Bulan	6	6	6	6	6	6	6
		S3	Bulan	8	8	8	8	8	8	8
Meningkatnya kualitas dosen	Dosen mempresentasikan hasil penelitian pada seminar nasional	Jumlah dosen mempresentasikan hasil penelitian pada seminar nasional	orang	N/A	10	15	20	25	30	35
	Dosen mempresentasikan hasil penelitian pada seminar internasional	Jumlah dosen mempresentasikan hasil penelitian pada seminar internasional	orang	N/A	5	6	7	8	9	10
	Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi	publikasi	30	35	40	40	45	45	50
	Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional	publikasi	40	42	44	46	48	50	52
	HKI pada fakultas	Jumlah HKI	Paten/hak cipta	5	6	7	8	9	10	11
	Seminar nasional yang diadakan FP	Jumlah seminar nasional yang diadakan FP	Seminar nasional	1	1	1	1	1	1	1

	Universitas Sriwijaya	Universitas Sriwijaya								
	Seminar internasional yang diadakan FP Universitas Sriwijaya	Jumlah seminar internasional yang diadakan FP Universitas Sriwijaya	Seminar internasional	1	1	1	1	1	1	1
Meningkatnya tatakelola akademik yang baik untuk terwujudnya PBM yang baik	Terbentuknya sistem monev internal fakultas	Jumlah laporan akademik prodi per semester kepada Fakultas	laporan	1	1	1	1	1	1	1
	Penggunaan LMS dalam aktivitas PBM	Proporsi dosen yang menggunakan LMS dalam PBM	%	95	100	100	100	100	100	100

Sasaran Strategis 1: Terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas, efisien dan produktif dengan menerapkan program MBKM dan kurikulum yang relevan dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), memuat keunikan/keunggulan keilmuan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, dan didukung oleh teknologi informasi.

Strategi yang dilakukan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas Pendidikan adalah:

1. Memperbaiki *mindset* proses pembelajaran secara bertahap dari metode konvensional yang hanya dalam tatap muka dalam kelas menjadi pembelajaran secara aktif (*active learning*) yang berpusat pada mahasiswa. Untuk mewujudkan perbaikan ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dengan menggunakan *E-learning*
2. Merevisi kurikulum dengan menyesuaikan metode *active learning* pada semua prodi dengan tetap mengacu pada KKNI dan mengkomodir Program MBKM.
3. Melakukan sosialisasi dan lokakarya untuk penyusunan RPS untuk *Case Method* dan *Team Base Project*.
4. *Monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran secara berkala oleh pengelola penjaminan mutu fakultas.

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya status akreditasi Program Studi baik tingkat nasional maupun internasional.

Semua program studi S1 dan S2 telah berperingkat “A” secara nasional, dan hanya program S3 yang masih “B”. Untuk meningkatkan akreditasi Program Studi, maka Langkah yang dapat dilakukan adalah:

1. Setiap prodi merevisi kurikulum untuk mengakomodir perubahan-perubahan program yang terjadi dan kebutuhan pasar terhadap alumni prodi.
2. Pengelola penjaminan mutu Fakultas kontinyu melakukan pemantauan proses pembelajaran secara berkala.
3. Mengajukan ISK untuk peningkatan akreditasi dari “A” ke “Unggul” untuk semua prodi S1 dan S2, dan pengusulan proses re-akreditasi untuk 9 Standar bagi Prodi S3.
4. Melakukan sosialisasi tentang cara penyusunan dokumen untuk pengajuan akreditasi Internasional menggunakan Lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek yaitu: ASIIN.

Sasaran Strategis 3: Melibatkan dunia usaha industri (DUDI), pengembangan *teaching industry*, dan alumni dalam aktivitas pembelajaran.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian dalam rangka untuk melibatkan dunia usaha industri (DUDI), pengembangan *teaching industry*, dan alumni dalam aktivitas pembelajaran adalah:

1. Fakultas dan Prodi secara aktif berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan Industri yang berkaitan dengan bidang pertanian. Hal ini diawali dengan mengundang pihak industri sebagai narasumber dalam beberapa aktivitas di prodi dan akultas terutama pihak industri yang menggunakan lulusan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Fakultas mengembangkan *teaching industry* dengan memanfaatkan SDA yang telah ada dan melibatkan mahasiswa untuk kegiatan proses pembelajaran terutama praktikum, PL dan tugas akhir.
3. Setiap prodi diwajibkan untuk melibatkan alumni prodi masing-masing dalam perkuliahan di setiap semester.

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kompetensi dan *softskill* mahasiswa melalui pembinaan multitalenta.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk meningkatkan kompetensi dan *softskill* mahasiswa melalui pembinaan multitalenta adalah:

1. Membentuk wadah bagi mahasiswa sebagai tempat untuk kewirausahaan (*Student Business Centre*).
2. Melakukan pembinaan, pelatihan dan perlombaan untuk mahasiswa untuk beberapa bidang talenta dalam rangka penyaluran talenta yang dimiliki oleh mahasiswa.
3. Memotivasi mahasiswa untuk ikut perlombaan tingkat internal, regional, nasional, dan internasional.

Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen adalah:

1. Fakultas aktif meng-*update* informasi tentang beasiswa baik untuk dalam negeri maupun luar negeri.
2. Memotivasi dosen yang masing pada jenjang Pendidikan S2 untuk melanjutkan ke S3.
3. Memotivasi dosen untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidangnya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan Kemendikbudristek.
4. Memberi bantuan kepada dosen yang membutuhkan peningkatan kompetensi berbahasa Inggris.

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya kualitas dan kuantitas publikasi dosen.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen adalah

1. Memfasilitasi dosen untuk memperoleh hibah penelitian dengan menyelenggarakan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah dengan melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi tingkat nasional dan internasional.
3. Setiap dosen di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya harus melakukan penelitian, dan penelitian yang dilakukannya tersebut harus memiliki luaran (*output*) berupa publikasi pada jurnal nasional atau jurnal internasional.
4. Fakultas menyediakan jurnal Internasional (*Sriwijaya Journal of Agricultural Sciences*) untuk dosen dan mahasiswa yang akan mempublikasikan hasil penelitiannya.

Sasaran Strategis 7: Meningkatnya layanan manajemen yang efektif, efisien, terpadu, relevan dan berkelanjutan.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk meningkatkan layanan manajemen yang efektif, efisien, terpadu, relevan dan berkelanjutan adalah:

1. Fakultas melakukan *rolling* beberapa layanan strategis pada tendik secara periodik untuk memberikan penyegaran terhadap layanan rutin yang dilakukan.
2. Fakultas mengevaluasi kinerja tendik dan bila kinerja tidak baik maka segera dipindahkan ke bagian yang sesuai dengan keahliannya.
3. Membangun sistem aplikasi terpadu untuk layanan rutin akademik mahasiswa dalam rangka untuk efisiensi waktu.

Sasaran Strategis 8: Meningkatnya IT dalam proses pembelajaran dan pengelolaan fakultas.

Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan IT dalam proses pembelajaran dan pengelolaan fakultas adalah:

1. Melakukan pelatihan bagi tendik untuk penggunaan IT untuk melayani proses pembelajaran dan pengelolaan fakultas.
2. Membentuk satgas di prodi untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam penggunaan IT khususnya untuk *e-learning* dalam proses pembelajaran.
3. Melakukan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa dalam menggunakan *e-learning*.

Sasaran Strategis 9: Meningkatnya kolaborasi dengan instansi di luar fakultas.

Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kolaborasi dengan instansi di luar fakultas adalah:

1. Membangun komunikasi secara aktif dengan instansi swasta atau pemerintah terutama instansi yang memiliki alumni Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Mengaktifkan komunikasi dengan ikatan alumni baik tingkat fakultas maupun prodi.
3. Mengikutsertakan pihak luar fakultas dalam aktivitas akademik misalnya dalam perkuliahan untuk memantapkan keberlanjutan kolaborasi.

5.2. Kerangka Pendanaan

Penggunaan dana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dilakukan dengan memperhatikan penggunaan anggaran belanja berkualitas melalui pengelolaan dana secara efektif, efisien, transparan dan kuntabel. Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan dalam Renstra FP Universitas Sriwijaya Tahun 2021-2025, maka Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya mendapatkan alokasi pendanaan Rupiah Murni dari APBN untuk pembayaran gaji PNS, serdos dan tunjangan guru besar.

Total anggaran tahun 2021-2025 yang dibutuhkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya adalah sebesar Rp. 32.159.353.759,- untuk melaksanakan Program-Program dan kegiatan. Selain berasal dari sumber-sumber pendanaan sebagaimana telah diuraikan, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya secara bersama-sama segenap program studi menjalin sinergi dengan berbagai pihak ke tiga, baik pemerintah, swasta, alumni, maupun masyarakat pada umumnya dalam rangka memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan IPTEK. Kerangka Pendanaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2021-2025, berdasarkan Jenis Belanja disajikan pada **Tabel 5.3** dan Kerangka Pendanaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2021-202 5 berdasarkan Sumber Dana ditampilkan pada **Tabel 5.4**.

Tabel 5.3. Kerangka Pendanaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2021-2025 berdasarkan Jenis Belanja

JENIS	2021	2022	2023	2024	2025	TOTAL
BELANJA PEGAWAI	25.027.911.833	25.027.911.833	25.027.911.833	25.027.911.833	25.027.911.833	125.885.264.030
BELANJA BARANG	1.981.059.000	1.979.510.000	2.400.596.229	2.911.256.955	3.530.546.685	10.661.443.184
BELANJA MODAL	231.407.000	743.207.000	1.257.602.397	2.128.025.960	3.600.895.241	5.701.179.358
TOTAL	27.240.377.833	27.750.628.833	28.686.110.460	30.067.194.749	32.159.353.759	142.247.886.572

Tabel 5.4. Kerangka Pendanaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2021-2025 berdasarkan Sumber Dana

SUMBER DANA	2021	2022	2023	2024	2025	TOTAL
RUPIAH MURNI	25.027.911.833	25.027.911.833	25.027.911.833	25.027.911.833	25.027.911.833	125.885.264.030
BOPTN	1.343.628.000	2.049.253.000	2.252.819.845	2.476.608.429	2.722.627.521	2.722.627.521
PNBP BLU	7.630.132.000	7.552.107.000	8.294.075.000	8.494.075.000	8.694.075.000	8.694.075.000
TOTAL	34.001.671.833	34.629.271.833	35.574.806.678	35.998.595.262	36.198.595.262	137.301.966.551

BAB VI PENUTUP

Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya merupakan bagian dari Universitas Sriwijaya yang turut mendukung Visi dan Misi Universitas Sriwijaya. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dilakukan dengan memperhatikan capaian sebelumnya dan diselaraskan dengan program kerja Universitas Sriwijaya yang akan menuju tahap *World Class University* (WCU). Renstra dan Program Kerja yang telah disusun ini menjadi acuan wajib bagi semua aktivitas akademik dan penyusunan anggaran untuk mewujudkan Visi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Renstra ini disusun dalam jangka waktu 2021-2025 mencakup capaian kinerja periode sebelumnya, perencanaan dan pengembangan hingga tahun 2025. Indikator utama dalam program di renstra ini tidak terlepas dari 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah disusun oleh Kemendikbudristek. IKU ini dijadikan landasan dalam penyusunan program Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dalam rangka transformasi Fakultas Pertanian ke arah yang lebih maju dan mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain di dalam negeri maupun luar negeri.

Revisi Renstra berkemungkinan terjadi apabila terjadi perubahan regulasi yang mendasar dari Kemendikbudristek atau Universitas Sriwijaya yang mengharuskan revisi Renstra ini.

Lampiran : SK Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2021-2025



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN**
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580059 Faksimili (0711) 580276
Laman : www.f0.unsri.ac.id. Email: dekan_f0@unsri.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Nomor: *0330* /UN9.1.5/PP.1/2022

TENTANG

**PENUNJUKKAN DAN PENGANGKATAN
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021-2025**

- MEMPERHATIKAN** : a Diganti Surat Tugas Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Nomor : 1172/UN9.1.5/KP.6.h/2021 tanggal 29 Maret Tahun 2021 tentang Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2021-2025
- MENIMBANG** : a. bahwa untuk melaksanakan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tahun 2021-2025, perlu dibentuk Tim yang bertugas menyiapkan dokumen yang diperlukan;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a di atas, dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- MENINGGAT** : 1. Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301);
2. Peraturan Pemerintah RI No. 42 tahun 1960 Tentang Pendirian Universitas Sriwijaya
3. Peraturan Menteri PTIP Nomor 108 Tahun 1963 tentang pendirian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan perguruan tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 17 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sriwijaya;
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 0524/UN9/SK.BUK.KP/2018 tanggal 01 November 2018 Tentang Pengangkatan Anggota Senat Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Masa Tugas 2018-2022.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN:** Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Tentang Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2021-2025.
- PERTAMA** : Menunjuk/mengangkat nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2021-2025
- KEDUA** : ketua tim secara berkala menyampaikan perkembangan kerja Tim kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- KETIGA** : Semua biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran PNBK Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2021 dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580059 Faksimili (0711) 580276
Laman : www.fo.unsri.ac.id. Email: dekan_fo@unsri.ac.id

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.



Inderalaya, 17 Januari 2022

Dekan

Dr. H. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Tembusan :

1. Rektor Unsri u.p. Wakil Rektor I dan BAAK Unsri
2. Ketua Lembaga di Lingkungan Unsri
3. Ketua Jurusan/PS di Lingkungan FP Unsri



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580059 Faksimili (0711) 580276
Laman : www.fu.unsri.ac.id. Email: dekan fu@unsri.ac.id

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Unsri
Nomor : **0330/UN9.1.5/PP.1/ 2022** tanggal 17 Mei 2022

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021-2025**

Pengarah : Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE. (Rektor)

Penanggung Jawab : 1. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
2. Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc., (Hons). Ph.D.
3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
4. Herpandi, S.Pi., M.Si., Ph.D.

Ketua : Ir. Sabaruddin, M.Sc., Ph.D.
Wakil Ketua : Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc., (Hons). Ph.D.
Sekretaris : Dr. Afnur Imsya, S.Pt., M.Si.

Anggota : 01. Herpandi, S.Pi., M.Si., Ph.D.
02. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
03. Tanbiyaskur, S.Pi., M.Si.
04. Dr. Ir. Suwandi, M.Agr
05. Dr. Dade Jubaedah, S.Pi., M.Si.
06. Siti Hanggita Rachmawati, S.TP., M.Si., Ph.D.
07. Dr. Puspitahati, S.TP., M.P.

Ditetapkan di: Inderalaya
Pada tanggal : 17 Januari 2022



Dekan : Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Tembusan :

1. Rektor Universitas Sriwijaya
2. LP3MP Universitas Sriwijaya
3. Yang bersangkutan



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**